

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA SISWA SMA
NEGERI 1 ILE APE DI KABUPATEN LEMBATA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Pada Jurusan
Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH
NASRI UBA
10538309114**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nasri Uba, NIM 10538309114 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 189/Tahun 1440 H/2018 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Yudisium pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2018.


08 Safar 1440 H
Makassar, -----
18 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN


Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM
Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
Penguji :
1. Dr. H. Andi-Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Nurlima Subair, M.Si
4. Dri. Hidayah Quraisy, M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi


Des. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1
Ile Ape di Kabupaten Lembata.

Nama : Nasri Uba

NIM : 10538309114

Prodi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang skripsi ini telah memenuhi syarat untuk
dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

08 Safar 1440 H

Makassar

18 Oktober 2018 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.

Risfaisal, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Drs. H. Nurdin, M.Pd.
NBM: 575 474

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Kebahagiaan tidak bergantung pada siapa anda
dan apa yng anda miliki, kebahagiaan sepenuhnya
bergantung pada apa yang anda pikirkan*

Ku persembahkan karya ini sebagai kado

Terindah untuk Ayah dan Ibunda tercinta,

Serta seluruh keluarga dan teman-temanku tersayang yang

Senantiasa mendoakan dan membantu atas segala keberhasilanku.

Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil.

Terima kasih untuk semuanya.

ABSTRAK

Nasri Uba, 2018, *Dampak media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata*. Skripsi pendidikan sosiologi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Di bombing oleh :Andi Syamsuri, dan Risfaisal, selaku pembimbing 1 dan 2.

Dalam skripsi ini, penulis membahas mengenai Dampak Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata. Media sosial merupakan sebuah aplikasi jarak jauh dengan menggunakan internet. Ketika kita menggunakan media sosial dengan benar maka tidak ada dampak buruk atau negatif terhadap diri kita, maupun orang lain dalam menggunakan media sosial atau jaringan *online* tersebut dalam menggunakan aplikasi. Karena dampak positif dan negatif terjadi tergantung seseorang individu menggunakan. Adapun tujuan dari media sosial yaitu dapat dimanfaatkan oleh pengguna dengan menghubungkan antar manusia atau pengguna dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya, bisah dengan mudah berpartisipasi saling tukar pikiran, pandangan, dan informasi. Secara intens sekelompok orang ini mendiskusikan berbagai hal seperti masalah sosial, politik, agama, dan lebih dominan adalah dunia pendidikan.

Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah : 1. Bagaimana Dampak Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 ile Ape di Kabupaten Lembata ?. Permasalahan tersebut dikaji dalam Penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mencapai fakta sosial.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan jawaban atas permasalahan yang ada, 1) Dampak Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata dimana siswa SMA Negeri 1 Ile Ape dalam minat bacanya sangat rendah karena adanya media sosial yang merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram, dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari mereka tidak lepas dari Smartphone membuat kegiatan membaca siswa sangat memperhatikan karena kesibukan bermain Gejet atau media sosial.

Kata kunci:Media Sosial, Dampak Positif dan Negatif, Minat Baca

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Tak cukup kata merangkai puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah menciptakan langit dan bumi serta isinya tanpa saksi, yang menciptakan makhluk tanpa pembantu, tidak ada sekutu dalam keahlian-Nya dan tiada setara dalam Ke ESA-an-Nya. Dia yang mengusik malam gelap dengan kodrat-Nya, yang menghadirkan siang yang terang dengan rahmat-Nya, dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Salam dan shalawat semoga senantiasa tercurah atas junjungan Rasulullah SAW, sebagai uswatun hasanah yang telah memberi cahaya kesucian dan kebenaran hakiki kepada seluruh umatnya dan semoga keselamatan dilimpahkan kepada seluruh keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Tidaklah mudah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan skripsi, banyak hambatan, rintangan, dan halangan. Namun berkat bantuan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Jika terdapat kesalahan atau kekurangan pada skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaanya.

Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya, awal dari perjuangan hidup, dan awal dari sebuah doa yang selalu menyertainya. Amin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada Ayahanda Abdulatif Ado dan Ibunda Damsia Nelen serta saudara-saudara ku tercinta yang telah memberikan segala doa, cinta, perhatian, kasih sayang, dorongan baik moril maupun materil, dengan penuh keikhlasan serta doa restunya yang selalu mengiringi penulis dalam setiap langkah selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada: Drs. Abdul Rahman Rahim., SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib., M. Pd., Ph. D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Drs. H. Nurdin., M. Pd. Ketua jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. H. Sukri Syamsuri, M.Hum dan Risfaisal, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I dan 2, atas segala bimbingan, arahan, waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan semoga segala bimbingan dan arahan yang diberikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

Teman-teman kelas E Sosiologi 14 yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi, membantu serta siap menemaniku dalam suka maupun duka, pertengkaran kecil penuh canda dan tawa yang selalu mewarnai kebersamaan kita selama perkuliahan akan selalu aku rindukan. Semoga persahabatan dan persaudaraan kita tetap abadi selamanya.

Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya angkatan 2014 serta para senior dan juniorku atas segala bantuan dan kebersamaanya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dengan pahala yang berlipat ganda. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Rabbal Alamin,

Billahi Fii Sablil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Agustus 2018

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KARTU KONTROL SKRIPSI PEMBIMBING 1.....	iv
KARTU KONTROL SKRIPSI PEMBIMBING 11.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
SURAT PERJANJIAN	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
i	
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
i	
DAFTAR TABEL	xv
i	
DAFTAR GAMBAR	xv
ii	
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ii	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12

E. Definisi Operasional.....	12
BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Pengertian Media Sosial	14
2. Karakter Media Sosial	16
3. Manfaat Media Sosial.....	18
4. Jenis-jenis Media Sosial	19
5. Pengertian Minat Baca	22
6. Pengertian Membaca	23
7. Tujuan Membaca	26
8. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA di Kabupaten Lembata	27
B. Kerangka Pikir.....	36
BAB 111 METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Tipe Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	38
D. Informan Penelitian	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
BAB IV GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN.....	41
A. Histori Kabupaten Lembata	41
B. Gambaran Umum Lokasi Kabupaten Lembata.....	43

C. Icon Kabupaten Lembata	47
D. Prestasi SMAN 1 Ile Ape	66
BAB V DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA SISWA SMAN 1 ILE APE	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	71
C. Kesesuaian Teori dan Hasil Penelitian.....	83
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Daftar Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten

Lembata.....44

Tabel 3.2 : Persebaran Penduduk disetiap Desa / Kelurahan.....45

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Kerangka pikir	36
GAMBAR 3.1 : Peta Buta Kabupaten Lembata	44
GAMBAR 3.2 : Peta Buta Kabupaten Ile Ape	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat membawahkan perubahan yang sangat besar, bagi kemajuan ilmu pengetahuan terutama kemajuan pendidikan diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Perkembangan Teknologi dan komunikasi juga memberi dampak positif dan negatif yang sangat kuat bagi perkembangan Media Sosial. Kegiatan manusia tak lepas dari produk Teknologi Komunikasi dan Media Sosial akibat pengaruh dan perkembangan. Manusia semakin membutuhkan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan Perangkat Teknologi Media baru yang semakin berkembang dan populer adalah Media Jaringan Sosial *Online*.

Media Sosial Merupakan Sebuah aplikasi jarak jauh dengan menggunakan Internet. Ketika kita menggunakan Media Sosial dengan benar maka tidak ada dampak buruk atau negatif terhadap diri kita, maupun orang lain dalam menggunakan Media Sosial atau jaringan *online* tersebut dalam menggunakan aplikasi. Karena dampak positif atau negatif terjadi tergantung seseorang individu menggunakannya

Media baru digunakan oleh Masyarakat untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan segala pandangan terhadap suatu hal, dan bahkan Indonesia itu sendiri mempunyai keunikan tersendiri dalam Dunia *Online*. Kemudian yang disungguhkan oleh Media Sosial yang tersedia mampu, menghilangkan jarak dan waktu. Informasi yang mana saja bisa langsung terakses.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi dan berupaya agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan paling mudah dilakukan melalui kegiatan membaca.

Kegiatan utama seseorang manusia paling utama dan diutamakan dalam dunia pendidikan terutama ilmu pengetahuan adalah membaca. Membaca adalah proses penafsiran atau pengalaman yang dilakukan berulang-ulang kali dan pemberian makna terhadapnya. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi setiap individu, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sanksi bagi individu yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak bagi individu yang malas membaca maka akan tertinggal dari peradaban modern atau dengan kata lain akan ketinggalan zaman, mengingat Lembata merupakan salah satu Kabupaten yang berkembang masih perlu wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik, seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca sehingga dibutuhkan minat baca.

Minat adalah kesenangan dan perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Karena berbicara tentang minat baca di Kabupaten Lembata khususnya SMAN 1 Ile Ape secara tidak langsung kita sudah mengetahui kegiatan minat baca

Siswanya tergolong masih rendah, situasi tersebut dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat, anak sekolah dan bahkan mahasiswa. Dengan kondisi seperti itu, maka tidak heran bila kualitas pendidikan di Kabupaten Lembata yang juga buruk.

Pendidikan dalam hal membaca sangat rendah dibandingkan Kabupaten lain. Fakta menemukan bahwa indeks membaca siswa betul-betul rendah yaitu baru sebagian persen. Artinya dari beberapa siswa, hanya ada sebagian orang yang masih memiliki minat baca tinggi. Angka ini masih sangat jauh dibandingkan dengan angka minat baca di Kabupaten lain atau Propinsi lain. Minat Siswa SMA sekarang dalam membaca berbeda dengan mahasiswa sebelum era modern. Berdasarkan berita harian tersebut berisi tentang banyaknya literatur dan penerbit buku tidak mempengaruhi minat membaca siswa. Sebelum era modern, saat fasilitas masih terbatas para siswa mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lihat di sekolah SMA 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata minat baca yang dulu dan sekarang sangat berbeda, karena adanya Media Sosial yang Merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari dan mereka bahkan tidak lepas dari Smartphone membuat Kegiatan membaca Siswa sangat memperhatikan karena dengan Kesibukan bermain Gadget atau media Sosial, sehingga banyak dampak negatif yang terjadi pada minat baca siswa seperti di waktu belajar berkurang, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama hingga membuat anak lalai

mengerjakan tugas-tugasnya, kuranya kedisiplin, dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya. Mereka juga tidak pernah berpikir bahwa semua itu akan berdampak buruk pada diri mereka seperti halnya peringkat yang didapatkan sangat memperhatikan, masa depannya juga bahkan tidak menjanjikan, dan disitula juga muncula kekecewaan guru dan orang tua.

Salah satu karakteristik Sekolah yang sangat diutamakan sebagai institusi adalah aktivitas Studi yang didalamnya terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan membaca. Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca siswa ataupun guru dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata. Oleh karena itulah membaca semestinya menjadi aktivitas pokok khususnya Siswa.

Media Sosial memudahkan orang untuk berbagi dan mendapatkan Informasi secara langsung atau instan. Fasilitas yang ada kususnya Media Sosial menjadi lahan baru yang efektif untuk melakukan kegiatan yang berdampak pada Metode pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung , baik dari Metode *Internet*. Pembelajaran secara Personal, maupun Metode Pembelajaran ataupun proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah oleh Guru maupun Siswa itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Media Sosial itu sendiri yang telah ditetapkan oleh dunia Pendidikan bahkan sudah ditetapkan ataupun masih dalam proses penerapan merupakan sebuah proses Inovasi atau Gagasan baru yang mempunyai Kontribusi sangat besar berdampak pada Perubahan dan proses Pembelajaran, dimana proses belajar itu tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari Guru bahkan Siswa melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, bertindak, mendemonstrasikan dan masih banyak hal lain yang harus dilakukan

Perkembangan Teknologi atau Media Sosial dapat memicu dan bertindak dalam sebuah kegiatan yang dapat mendorong orang atau bahkan dapat meninjau suatu Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan formal. Seperti , materi bahan ajar yang mampu divisualisasikan dalam berbagai format yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi atau terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Disini biasa yang dilakukan oleh Guru, bahkan tempat lain biasanya media pembelajaran yang standar adalah Powerpoin atau alat bantu lainnya atau tanpa Media Pembelajaran atau bahkan menjelaskan dengan apa yang ada dan terbatas dengan kemampuan yang dimiliki oleh Guru itu sendiri. Disitula keterangan minat belajar atau baca siswa rendah.

Teknologi ataupun Media Sosial dapat mengakses Informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan serta kesediaan materi untuk pembelajaran dalam mengkaji pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang optimal, untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

sehingga sebagai sarana dan prasarana dapat terlaksana . Budaya baca atau belajar diciptakan menuntut siswa untuk mandiri dengan harapan, mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, yang akhirnya sejalan dengan meningkatnya minat baca siswa.

Meningkatnya pengguna jejaring sosial disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses *internet* yang dilakukan oleh para produsen telepon seluler dan para penyedia layanan komunikasi. Media Sosial yang paling diminati oleh remaja pada Siswa SMA dan paling memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku. Tidak memandang usia, jenis kelamin, jabatan, dan sebagainya. Dibandingkan dengan media komunikasi lain, Media Sosial dapat memberi pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan media lainnya. Hal ini terjadi karena kekuatan audio visual yang menyentuh segi-segi kejiwaan pengguna.

Pola penggunaan media sosial oleh siswa SMA dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan karakteristik individu Siswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan banyak pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan sosial anak. Remaja atau Siswa SMA yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke atas dapat dengan mudah mengakses jejaring atau media sosial lainnya dengan menggunakan Handphone atau fasilitas *internet* yang ada di rumah atau warung *internet*.

Menjalin hubungan erat dan harmonis dengan teman sebaya sangatlah penting pada siswa. Pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga. Demikian

halnya dengan media sosial , salah satu contohnya didapat dari jejaring sosial yang diperoleh remaja melalui teman sebaya dapat mempengaruhi pola penggunaan jejaring sosial oleh siswa. Banyaknya fitur-fitur menarik dalam jejaring sosial atau media sosial membuat mereka cenderung malas dan kecanduan. Keadaan tersebut membuat mereka banyak waktu yang terbuang dan aktivitas yang terganggu, seperti sekolah, belajar, makan, tidur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan membantu orangtua. Karena anak tersebut terlalu lelah dengan kesenangan dalam jejaring media sosial tersebut. Selain dampak negatif, Media Sosial juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan bagi pengguna dalam artian siswa SMA

Penggunanyabagi siswa SMA khususnya media sosial seakan sudah candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan siswa SMA adalah Facebook, Twitter, Youtube, LINE, Instagram, BBM. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para Siswa SMA betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa para siswa.

Siswa begitu lekat dengan Media Sosial. Mereka terus berkomunikasi lewat Media Sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Waktu yang dihabiskan untuk media sosial seringkali lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar atau berkumpul bersama keluarga.

Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu mampu menarik bagi para audiens atau siswa SMA.

Sebuah penelitian, para peneliti melihat tanda-tanda yang menunjukkan bahwa media sosial dapat memicu dan mengaktifkan sirkuit otak dikalangan remaja atau Siswa, dimana jaringan syaraf otak yang sama ini juga berperan dalam mengaktifkan sensasi jika seseorang makan coklat atau mendapatkan hadiah uang. Studi dilakukan oleh tim peneliti dari UCLA (Universitas of California, Los Angeles), yang merekrut 32 remaja umur 13 sampai 18 untuk melihat efek tertentu dari penggunaan sosial media pada otak remaja.

Para remaja yang mengunggah foto mereka disosial media, kemudian mendapatkan suka atau like dari sesama pengguna dan pertemanan, dengan jumlah masing-masing foto mendapatkan apresiasi dari peserta remaja lainnya. Orang-orang yang memang sedang dalam penelitian untuk mengungkap kecanduan remaja pada sosial media. Aktivitas otak diukur menggunakan scan fMRI. Tim menemukan fakta bahwa ketika para peserta melihat foto mereka sendiri mendapat like dengan jumlah besar maka disaat yang sama muncul aktivitas di berbagai daerah otak, khususnya bagian otak dengan jaringan *reward sirkuit*. *Sirkuit* hadiah ini diyakini sangat sensitif terjadi mendominasi dikalangan remaja SMA selama bertahun-tahun.

Tim menemukan fakta lain, bahwa jumlah foto yang disukai sangat dipengaruhi oleh keputusan para remaja itu sendiri, apakah akan memberi Like sendiri atau tidak, kami mendapatkan foto yang diunggah sama persis namun

berbeda jumlah likenya, ada yang banyak dan ada yang tidak suka , penulis utama studi Lauren Sherman mengatakan, ketika melihat foto mendapatkan banyak atribut 'suka' mereka juga secara signifikan menyukai sendiri foto tersebut sehingga diikuti dan disukai orang lain.

Penulis senior Mirella Dapretto, juga berkomentar senada bahwa efek dari penelitian ini mungkin akan terjadi lebih besar lagi dalam kehidupan nyata. Dalam studi, ini adalah sekelompok orang asing yang diteliti dengan cara virtual namun metode itu masih mendapat pengaruh bagi mereka. Kami mengharapkan efek ini akan dapat perhatian dalam kehidupan nyata, ketika remaja disukai dari orang penting di kalangan mereka. Mengenai kekhawatiran orang tua tentang pengaruh sosial media pada anak-anak, tim mencatat bahwa media sosial memiliki fitur yang berdampak positif dan negatif.

Peg Streep, seorang pemerhati tren digital dan remaja, menuliskan empat alasan utama remaja menjadi maniak media sosial, seperti dilansir dalam situs *Psychology Today*, Selasa, 25 Juni 2013. Hasil riset yang dilakukan Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) Indonesia bersama Yahoo menunjukkan, kalangan remaja usia 15-19 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia (64%). Pesatnya perkembangan dunia online ini mulai dilirik sebagai peluang emas oleh para pebisnis. Pesatnya perkembangan media sosial juga dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk media tradisional seperti televisi, radio atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial. Para

pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan jaringan *internet* tanpa biaya yang besar dan dapat dilakukan sendiri dengan mudah.

Pengguna media sosial di kalangan remaja ini juga menimbulkan pro dan kontra. Pengguna media sosial seringkali mengganggu proses belajar remaja, sebagai contoh ketika sedang belajar lalu ada *notification chatting* dari teman yang akhirnya dapat mengganggu proses belajar, dan kebiasaan seorang remaja yang berkicau berkali-kali di twitter yang terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulit pelajaran yang sedang dia kerjakan. Ada pula beberapa kasus seorang remaja dilaporkan hilang oleh orang tuanya yang ternyata kabur bersama teman yang baru saja dikenalnya di Facebook. Selain itu, masih ada sebuah dampak yang banyak menjadi perdebatan dan bahan penelitian banyak pihak, yaitu dampak radiasi. Beberapa peneliti meyakini radiasi smartphone sangat tinggi dan penggunaannya memberi dampak buruk bagi kesehatan tubuh.

Dalam sebuah penelitian dinyatakan, media sosial berhubungan dengan kepribadian introvert. Semakin introvert seseorang maka dia akan semakin aktif di media sosial sebagai pelampiasan. Namun apa yang mereka posting di media sosial tidak selalu menggambarkan keadaan *social life* mereka yang sebenarnya. Ketika para remaja tersebut memposting sisi hidupnya yang penuh kesenangan, tidak jarang kenyataannya dalam hidupnya mereka merasa kesepian. Manusia sebagai aktor yang kreatif mampu menciptakan berbagai hal, salah satunya adalah ruang interaksi dunia maya. Setiap individu mampu

menampilkan karakter diri yang berbeda ketika berada di dunia maya dengan dunia nyata.

Pengguna Media Sosial sebagai sarana membagi informasi pengetahuan atau sejenis lainnya yang menitik beratkan pada jaringan diharapkan menjadi sarana untuk meningkatkan minat baca Mahasiswa atau Siswa di dunia kampus atau sekolah. Seorang melakukan Penelitian atas Media Sosial *Online* karena tertarik untuk diketahui yang Berjudul : **DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA SISWA SMA NEGERI 1 ILE APE DI KABUPATEN LEMBATA**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis mengajukan rumusan masalah :

Bagaimana dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui sejauh mana dampak positif dan negatif Media Sosial terhadap minat baca Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata

D. Manfaat Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan memberi manfaat sebagai berikut

1. Menjadi bahan kemajuan ilmu, Khususnya kajian Media Sosial Sebagai bahan informasi bagi Siswa untuk bisa lebih mandiri dan mengembangkan minat baca siswa .
2. Mampu menjadi bahan acuan peneliti, sehingga peneliti dapat menjadi bahan evaluasi khususnya diri sendiri dalam meningkatkan minat bacanya dalam beraktifitas di media sosial
3. Dapat dijadikan sebuah fenomena yang unik dan menjadi bahan acuan seorang calon pendidik ketika menjadi pendidik

E. Definisi Operasional

Pengertian Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi Blog, Jejaring Sosial, Wiki, Forum, dan dunia Virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menghubungkan antar manusia atau para pengguna dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya, bisa dengan mudah berpartisipasi saling bertukar pikiran, pandangan, dan informasi. Secara intens sekelompok orang ini mendiskusikan berbagai hal seperti masalah sosial, ekonomi, politik, agama dan lebih dominannya adalah di dunia pendidikan. Mengingat perilaku dalam media sosial online sudah mulai populer di masyarakat Indonesia. Maka, peneliti mengenai media sosial terkait dengan aktifitas dalam aplikasi sehingga memberikan gambaran di sosial media ini yang akan dihasilkan informasi atau gambaran mengenai perilaku interaksi sosial dalam aktivitas *online*.

Media sosial telah menjamur sedemikian rupa dalam berbagi, dan menciptakan isi meliputi Blog, Jejaring Sosial, Wiki, Forum, dan dunia Virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Hampir semua kelompok manusia, saat ini telah menggunakan teknologi internet untuk berkomunikasi satu sama lain. Untuk berkomunikasi tersebut, seseorang dapat mengambil sudut pandang sosial atau perspektif teknologi. Dalam perspektif sosial, maka seseorang dapat berkomunikasi satu dengan lainya secara face to face, sedangkan dalam perspektif teknologi, maka seseorang dapat melakukan komunikasi melalui teknologi informasi atau internet, memunculkan jenis interaksi.

Internet merupakan produk teknologi yang banyak di dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sosial sebelumnya. Jika pada masa lalu, masyarakat berinteraksi secara *face to face communication*, maka dewasa ini masyarakat berinteraksi di dalam dunia maya atau melalui interaksi sosial *online*. Melalui kecanggihan teknologi informasi, maka masyarakat memiliki alternatif lain untuk berinteraksi sosial.

Munculnya internet dapat berhubungan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling kenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi. Setiap orang membutuhkan informasi sebagai bagian dari tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatan atau aktifitas dalam halnya anak muda atau remaja dalam artian anak-anak SMA. *Internet* sangat bermanfaat bagi kebutuhan informasi yang terabdut.

Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti Televisi, Radio, atau Koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media. Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan social media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Kita sebagai pengguna social media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model content lainnya. Media sosial disini lain dapat dengan mudah untuk mengabdikan informasi-informasi penting dalam hal ilmu pengetahuan yang terfokusnya di pendidikan yang lebih banyak digunakan oleh anak-anak muda bahkan masyarakat kecil sampai ke daerah pelosok atau terpencil yang mampu dan dapat terupdate

2. Karakteristik Media Sosial

Karakteristik media sosial tidak jauh berbeda dengan media siber dikarenakan media sosial merupakan salah satu platform dari media siber. Namun demikian media sosial memiliki karakter khusus, yaitu: Jaringan (*Network*) Jaringan adalah infrastruktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk didalamnya perpindahan data. Informasi (*Informations*) menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Arsip

(*Archive*) bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa ini informasi telah tersimpan dan bias diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Interaksi (*Interactivity*) Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Simulasi Sosial (*simulation of society*) media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang banyak dalam kasus yang berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang *real*.

Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan rela simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama atau media tradisional dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan. Konten oleh pengguna (*user-generated content*) Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

3. Manfaat Sosial Media

Berdasarkan apa yang di ketahui tentang Media Sosial baik dalam masyarakat, perkantoran maupun di dunia pendidikan itu sangat penting dan banyak manfaat yang diperoleh. Misalnya, Facebook, Instagram, LinkedIn, Twitter, Youtube, Path dan sebagainya. Melalui media sosial ini maka perkawanan dan persahabatan menjadi sangat mudah untuk diakses sehingga semuanya bisa menjadi mudah dan gampang. Demikian juga dalam berkomunikasi dan berhubungan sosial juga sangat gampang karena dengan semua itu memudahkan saya, kita, dan bahkan semua orang yang ada berbagai belahan dunia. Sesungguhnya demi kemudahan untuk berkomunikasi dalam dunia *online* juga menjadi kenyataan sosial masyarakat. Masyarakat atau orang bisa memperoleh dan mengakses informasi apa saja yang dibutuhkan dalam konteks relasi sosial tersebut. Twitter misalnya telah menjadi media komunikasi yang lintas jabatan, usia, dan juga politik. Bahkan orang saling berkomentar mengenai situasi sosial dan politik oleh pejabat-pejabat untuk membangun jaringan dengan lainnya.

Dewasa ini, relasi internasional bukanlah sesuatu yang sulit. Pengguna Handphone yang telah menjadi budaya massa, tentu menjadi penyebab kemudahan yang tidak terelakan. Dengan demikian, melalui media sosial maka komunikasi baik secara individu maupun kelompok akan terjadi secara lebih mudah, makanya, dewasa ini dunia yang sebenarnya luas menjadi kecil yang disebabkan oleh keberadaan media teknologi informasi yang luar biasa.

Di Indonesia tentu ada banyak media sosial dengan dominasi usia anak-anak muda yang menjadi anggotanya, maka media sosial akan menjadi bagian dari cara dan gaya bergaul anak-anak muda. Itulah sebabnya media sosial telah menjadi alat gaul yang mengasikan, melalui media sosial mereka saling berkomunikasi, saling mengakses dan saling bersahabat. Meskipun mereka tidak tahu secara fisik, akan tetapi mereka saling memahami ide, gagasan, pikiran dan bahkan juga tindakan masing-masing. Meskipun mereka menggunakan nama sandi atau nama samara, akan tetapi mereka saling tidak meragukan. Bahkan gaya hidup mereka menjadi berbeda. Misalnya kecenderungan untuk berada di café yang ada wifinya

4. Jenis-jenis Media Sosial

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang bias digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (*offline*) mampu membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook.

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang

dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini biasa dibagi menjadi dua, yaitu kategori *personal homepage*, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti com atau net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot. Tidak berbeda dengan jurnal *online* (blog), *micro blogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh *micro blogging* yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari dokumen file, video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: Youtube, Flickr, Photobucket, atau snapfish.

Teori *Uses and Gratifications* (kegunaan dan kepuasan) teori ini pertama kali di perkenalkan oleh Herbert Blummer dan Elihu (1974) menyatakan bahwa pengguna media melainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhan. Artinya pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Menurut *Denis McQuail* (1987 : 227), yang menjadi premis bagi seluruh penelitian tentang komunikasi massa adalah adanya pengaruh dan efek yang ditimbulkan oleh media massa kepada khalayak atau audiens. Pengaruh media massa dan efek media massa merupakan dua topik utama yang berkaitan dengan kajian media selain psikologi media, teori komunikasi dan sosiologi. Topik-topik tersebut menekankan hubungan antara efek media massa dan budaya media terhadap pemikiran, sikap, dan perilaku individu atau khalayak. Teori komunikasi ada pada (Sosiologi Komunikasi) Pengaruh media yang ditimbulkan oleh pesan media menghasilkan perubahan sikap atau penguatan terhadap keyakinan khalayak. Sementara itu, efek media adalah efek yang dapat diukur sebagai hasil dari pengaruh media atau pesan media. Efek media dapat bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, maupun jangka pendek atau jangka panjang. Perlu dipahami pula bahwa tidak semua efek media menghasilkan perubahan terhadap khalayak. Beberapa pesan media diketahui hanya memberikan efek memperkuat keyakinan yang ada. Hal ini didasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli mengenai pengaruh terpaan media terhadap perubahan kognitif, sistem kepercayaan, dan sikap khalayak.

Menarik minat pengguna media sosial agar mereka mau lebih sering mengunjungi dan memanfaatkan layanan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi, nampaknya sudah saatnya mengikuti pola usaha menarik perhatian konsumen seperti di dunia usaha. Dalam dunia usaha pembeli adalah raja, untuk itu perlu diusahakan menjalin hubungan yang harmonis dengan pembeli dengan cara selalu menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk maksud itu mereka melakukan pengumpulan informasi/mengidentifikasi kebutuhan konsumen melalui riset,

kemudian data tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan yang berkenaan dengan produk yang akan ditawarkan. Menurut pengamatan peneliti meningkat tajam semenjak adanya Media Sosial dan peningkatan fasilitas lainnya.

5. Pengertian Minat Baca

Aktifitas membaca akan dilakukan oleh atau tidak sangat ditentukan oleh minat individu terhadap aktivitas tersebut. Di sini tampak bahwa minat merupakan motivator yang kuat untuk melakukan suatu aktifitas. Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai rasa senang. Minat adalah perhatian yang kuat, intensif, dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktivitas. Minat mengandung arti keinginan memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat juga berarti sesuatu yang disenangi tanpa terkait atau terpaksa. Minat dapat juga dikatakan sebagai kesenangan atau perhatian yang terus menerus terhadap suatu objek karena adanya pengharapan akan memperoleh kemanfaatannya. Aspek minat terdiri dari aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut.

Aspek afektif nampak dalam rasa suka, tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut.

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menamba dorongan untuk belajar.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap batin dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin seseorang. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

6. Pengertian Membaca

Dalam mencari informasi dan memperluas cakrawala pengetahuan, membaca mempunyai arti penting. Dalam studi ilmu pengetahuan, hampir semuanya diperoleh dengan membaca. Apabila seseorang bisa membaca dia akan dapat mengenal kata-kata, gambar-gambar, mengetahui, mengerti dan menghayati ide yang dikemukakan oleh pengarang yang terdapat dalam suatu bacaan. Membaca adalah proses untuk memperoleh pengertian dari kombinasi beberapa huruf dan kata. Membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Menurut Ase S. Muchyidin membaca adalah proses penafsiran lambang dan pemberian makna terhadapnya.

Pengertian ini terungkap bahwa kegiatan membaca bukanlah semata-mata proses visual saja, akan tetapi melibatkan dua macam informasi, yaitu pertama yang datang dari apa yang ada di depan mata kita, dan yang kedua datang dari belakang mata kita. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dalam bacaan.

Membaca merupakan kemampuan dan keterampilan untuk membuat suatu penafsiran terhadap bahan yang dibaca, Yang dimaksud dengan kepandaian membaca tidak hanya menginterpretasikan huruf-huruf, gambar-gambar, dan angka-angka saja, akan tetapi yang lebih luas dari pada itu ialah kemampuan seseorang untuk dapat memahami makna dari suatu yang dibacanya. Proses membaca itu sebenarnya tidak ubah dengan proses ketika seseorang sedang berpikir dan bernalar. Dalam proses membaca ini, terlihat

aspek-aspek berpikir seperti, mengingat, memahami, membeda-bedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan. Jadi, dalam membaca diperlukan intelektual yang tinggi.

Salah satu aspek intelektual adalah minat. Seseorang yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap bacaan tertentu dapat dipastikan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap minat tersebut dibandingkan dengan orang yang kurang berminat terhadap topik tersebut. Selain itu, membaca merupakan suatu bentuk komunikasi antara pembaca dan media cetak yang dibacanya sebagai wakil dari penulisnya. Suatu komunikasi yang baik menuntut suatu pengalaman linguistik yang erat hubungannya dengan segi-segi ekspresi. Karena itulah membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat mendatangkan pandangan, sikap, dan tindakan yang positif. Oleh karena itu, membaca sangat bermanfaat, karena: dapat mengisi waktu luang dengan kesibukan yang berguna, dapat menambah pengetahuan, dapat meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan hobi, olahraga, dan seni yang sesuai dengan keperluannya sendiri, dapat mengembangkan watak dan perilaku yang baik. Membaca seseorang antara lain dapat: mengisi waktu luang, mengetahui hal-hal yang aktual yang terjadi di lingkungannya, memuaskan pribadi yang bersangkutan, memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari, meningkatkan minat terhadap sesuatu lebih lanjut, meningkatkan pengembangan diri sendiri, memuaskan tuntutan intelektual, memuaskan tuntutan spiritual, dan lain-lain.

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang datangnya dari dalam diri pembaca dan faktor luar. Selain itu, membaca juga dapat dikatakan sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan, dan bukan dari kemampuan yang bersifat instingtif atau naluri yang dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, proses membaca dilakukan oleh orang yang dapat membaca merupakan usaha mengolah dan menghasilkan sesuatu melalui penggunaan membaca. Ada empat modal yang harus dimiliki oleh seseorang untuk memperlancar proses membacanya, antara lain: pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa (kebahasaan), pengetahuan tentang teknik membaca, dan tujuan membaca. Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh. Orang yang melakukan aktivitas tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dalam kegiatan membaca. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan.

7. Tujuan Membaca

Suatu kegiatan yang akan dilakukan hendaknya disertai dengan adanya tujuan. Begitu pula dengan kegiatan membaca, hendaknya pembaca memiliki tujuan sebelum melakukannya. Tujuan dalam membaca akan menentukan arah dan hasil yang akan diperoleh oleh pembaca. Setiap pembaca memiliki tujuan yang berbeda-beda. didasarkan pada kebutuhan individu masing-masing memiliki cara atau macam-macam tujuan membaca yaitu: kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi yang baru dengan informasi yang telah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

8. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Minat Baca Siswa SMA di Kabupaten Lembata

Sebelum membahas tentang dampak positif dan negatif sosial media, di sini saya dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya media sosial anak-anak muda cenderung atau lebih fokus pada media yang digunakan seperti Facebook, Instagram, Youtube dan sebagainya karena disitulah mereka lebih mudah dalam mengakses apapun itu dan dalam bidang apapun. Karena semuanya sudah terpampang jelas yang ada di media sosial. Namun di sisi lain orang merasa banyak pengaruh yang ada di media sosial, karena seseorang akan merasa sendiri dan teman atau sahabatnya dia tidak bahkan

mempedulikan apa yang terjadi dan bentuk komunikasi langsung seperti yang memudar karena semuanya sibuk dengan apa yang dia kerjakan sebab dia mampu menciptakan pertemanan ataupun masyarakat bisa terbentuk di media sosial apapun itu akan terasa instan

Sebelum penulis terlebih dahulu ingin menjelaskan pengertian pendidikan, adapun pengertian pendidikan sebagai mana yang dikemukakan oleh John Dewey, yang dikutip oleh M. Arifin pendidikan adalah sebagai suatu proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (*intelektual*) maupun daya perasaan (*emosional*) menuju ke arah tabiat manusia dan manusia biasa.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapainya kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amanah yang disandangnya, serta mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaannya kepada sang pencipta. Kematangan disini maksudnya sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha sadar yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan, baik jasmani maupun rohani, melalui penanaman nilai-nilai Islam, sehingga melahirkan perubahan ke arah positif yang nantinya bisa diaplikasikan dalam kehidupan, dengan kebiasaan bertingkah laku yang baik, berpikir dan berbudi luhur hingga terbentuknya manusia yang berakhlak mulia.

Pendidikan akhlak sendiri mengandung tiga unsur pokok, yaitu untuk mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Oleh karena itu pendidikan akhlak ini tidak sekedar mengajarkan kepada anak, mana yang benar dan mana yang salah, tetapi lebih dari itu dalam pendidikan akhlak ini pendidik harus menanamkan kebiasaan (*habituation*) yang baik kepada anak atau siswa sehingga anak atau siswa paham, mampu merasakan, dan mau melakukan perbuatan yang baik.

Setelah dijelaskan secara terpisah maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar akhlak, dan keutamaan perangai yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas pendidikan akhlak terhadap anak, maka sangat diperlukan pendidikan, pendidikan ini bisa juga dilakukan melalui metode penyontohan dan pembiasaan, pendidikan akhlak anak juga dipengaruhi oleh lingkungan tempat ia tinggal, sekolah, masyarakat, serta sosial media yang digunakan anak untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan publik.

Saat ini, siapa yang tidak mengenal istilah sosial media? Minimal Facebook dan Twitter. Berdasarkan informasi dari situs, Indonesia menempati urutan ke empat dan ke lima sebagai negara pengguna Facebook dan Twitter di dunia. Sebagian besar pengguna memang masih memanfaatkan sosial media untuk sekedar bergaul. Bahkan penggunaan sosial media juga marak dilakukan oleh mereka yang melakukan bisnis. Akan tetapi, beberapa

kalangan dari dunia pendidikan mulai giat melakukan kegiatan belajar mengajar, dengan sosial media sebagai salah satu medianya. Hal demikian merupakan terobosan yang penting dan menarik. Serta dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Sosial media yang dapat digunakan, seperti Facebook, Twitter, blog, plurk, linkedIn, youtube dan lain-lain. Akan tetapi mengingat Indonesia adalah salah satu negara pengguna twitter dan facebook terbesar di dunia, maka rasanya tidak terlalu salah jika kita berpikir sosial media yang banyak digunakan adalah facebook dan twitter, selain blog.

Dewasa ini perkembangan sosial media kian hari kian meningkat, pada tahun 1997 awalnya sosial media ini lahir berbasiskan kepercayaan, namun mulai dari tahun 2000-an hingga tahun-tahun berikutnya sosial media mulai diminati semua orang hingga mencapai masa kejayaannya. Pada akhirnya dalam melaksanakan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan untuk dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga meningkatkan produktivitas, dalam perkembangan sosial media ini akhirnya banyak bermunculan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berbasis elektronik. Tidak terkecuali dalam menyajikan bahan pembelajaran melalui internet seperti surat elektronik.

Perkembangan sosial media ini tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia remaja, terlebih lagi pendidikan akhlak anak. Adapun dampak positif sosial media jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak anak banyak sekali

memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama), serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka. Adapun dampak negatif penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak anak juga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya: Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya, hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain, serta adanya anggapan bahwa sosial media identik dengan pornografi, hal ini karena sosial media memiliki kemampuan menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi dan kekerasan dan ini tentunya bisa menyebabkan kemerosotan pendidikan akhlak anak.

Berikut adalah beberapa contoh bagaimana sekolah atau kelas dapat memanfaatkan sosial media: Menyebarkan informasi yang berkaitan dengan sekolah atau kelas melalui Twitter atau Facebook, Guru-guru dapat membagikan bahan-bahan pelajaran dan tugas-tugas melalui blog. Murid-murid juga dapat menuliskan tugas-tugas mereka di blog, Meningkatkan kebanggaan pada sekolah atau kelas dengan membuat Facebook page, sehingga dapat berbagi berbagai hal seperti Foto-foto kegiatan, informasi tentang sekolah atau kelas, bahkan dapat juga menjual merchandise sekolah

atau kelas secara *online*, Sekolah juga dapat memanfaatkan blog maupun facebook untuk mempromosikan diri, Sekolah dapat berhubungan dengan orangtua siswa melalui sosial media, sehingga orangtua selalu mendapatkan informasi terkini, alumni sekolah dapat selalu terhubung dan kemudian berkembang, dan lain sebagainya.

A. Dampak positif sosial media

Sebagai media penyebaran informasi yang up to date yang sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial, mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang, memperluas jaringan pertemanan .

Menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan fasilitas

call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial. Semenjak situs jejaring sosial seperti yang disebutkan diatas sangat menyedot perhatian publik. Sebagian besar menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengunjungi situs tersebut. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mengatasi kecanduan jaringan sosial ini seperti dengan membatasi waktu penggunaan internet, terutama situs jaringan sosial. Kita juga perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial. Sebaiknya para pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk menguranginya yaitu dengan mengurangi jam bermain Facebook, Twitter, dan lain – lain: Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi), mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu temandi sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain, menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya. Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif terhadap pendidikan anak.

B. Dampak-Dampak Negatif yang di Timbulkan Sosial Media

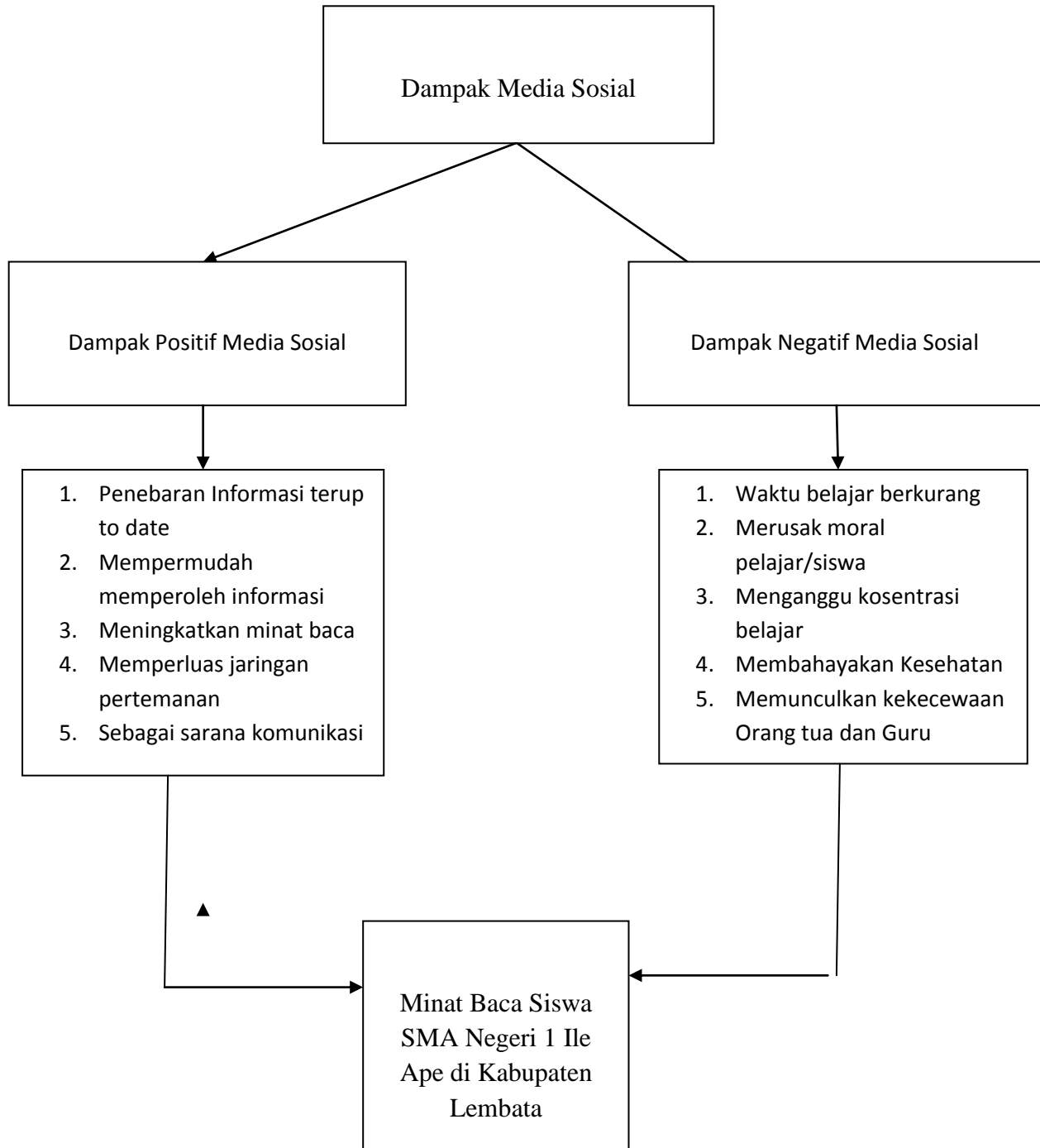
Kecanduan situs jejaring sosial seperti Facebook atau Instagram di sisi lain meskipun banyak hal positifnya namun banyak dampak negatif yang membuat orang kadang tidak mampu mengendalikan diri dari situasi yang mungkin lebih baik dihindari karena pengaruh tersebut membuat anak-anak muda memiliki gaya hidup yang kadang kita tidak mampu untuk menganalisisnya. Media sosial bukan hanya mempengaruhi dari sisi pikiran atau perasaan saja namun juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasi diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental. Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer akan jarang berolahraga sehingga kecanduan aktivitas ini dapat menimbulkan kondisi fisik yang lemah, bahkan obesitas.

Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi. Bila menggunakan mouse atau memencet keyboard ponsel selama berjam-jam setiap hari, seseorang dapat mengalami cedera tekanan yang berulang-ulang. Penyakit punggung juga merupakan hal yang umum terjadi, pada orang-orang yang menghabiskan banyak waktu duduk di depan meja komputer. Media elektronik, seperti komputer, laptop, atau handphone (ponsel) juga menghancurkan secara perlahan-lahan kemampuan anak-anak dan kalangan dewasa muda untuk mempelajari kemampuan sosial dan membaca bahasa tubuh.

Maksudnya adalah seseorang akan mengalami pengurangan interaksi dengan sesama mereka dalam jumlah menit per hari-nya menyebabkan jumlah orang yang tidak dapat diajak berdiskusi mengenai masalah penting, menjadi semakin meningkat setiap harinya. Kejahatan dunia maya (*cyber crime*). Seiring berkembangnya teknologi, berkembang pula kejahatan. Didunia internet, kejahatan dikenal dengan nama *cyber crime*. Kejahatan dunia maya sangatlah beragam. Diantaranya, *carding*, *hacking*, *cracking*, *phising*, dan *spamming*. Membuat waktu terbuang dengan sia-sia: Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookkan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya, merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah, menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) sama halnya mengakses facebook dari handphone, mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

B.Kerangka Pikir

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Tipe Penelitian

Jenis data yaitu data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari sekolah itu sendiri dalam bentuk informal secara lisan maupun tulisan. Karena dalam penelitian saya bersifat Independen dimana berbentuk dari ciri-ciri, sifat dan objek mutu. Dalam data kualitatif juga melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial, berfokus pada pada objek penelitian dan peneliti juga harus terjun langsung kelapangan dan melihat kejadian yang terjadi karena disini penelitian kualitatif lebih berorientasi pada proses. Pada variabel metode kualitatif berhubungan dengan variabel yaitu timbal balik dan mengungkapkan makna dibalik data yang ada.

Tipe data atau tipe penelitian yang digunakan adalah Deskriptif atau yang disebut Variabel yaitu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai objek yang diteliti dan berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut. Dasar penelitian adalah pendekatan studi kasus, artinya penulis akan meneliti satu unit sosial yang berkaitan dengan fokus permasalahan secara lebih mendalam. Penulis menggunakan metode kualitatif karena permasalahan yang ada dinamis dan kompleks

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Lembata, dalam hal ini Siswa SMA, dengan pertimbangan bahwa komponen-komponen tersebut berperan penting dalam permasalahan yang diteliti. Waktu penelitian yang dibutuhkan dalam memperoleh data sekitar (2) bulan yaitu November 2018 sampai dengan bulan Desember 2018.

1. Objek Penelitian Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape dalam menggunakan Media Sosial di Kabupaten Lembata
2. Adanya Penelitian berada di tempat tinggal saya dan lokasinya sangat strategis yaitu Kabupaten Lembata

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan data Primer dan data sekunder

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya, data primer diperoleh melalui :
 - a. Observasi yaitu pengumpulan data dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian.
 - b. Interview yaitu wawancara mendalam (in dept interview) yaitu mengadakan wawancara dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

2. Data Sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya yang diperoleh dari dokumentasi maupun studi pustaka. Adapun data sekunder diperoleh melalui .

a. Dokumentasi yang dapat diasumsikan sebagai sumber data tertulis yang terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan sumber tidak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sumber tidak resmi adalah dokumen yang dibuat atau dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga. Dokumen yang akan dijadikan sebagai sumber referensi dapat berupa hasil rapat, laporan pertanggung jawaban, surat, dan catatan harian.

b. Studi pustaka merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. Cara yang dilakukan dengan mencari data-data pendukung (data sekunder) pada berbagai literatur baik berupa buku-buku, dokumen-dokumen, makalah-makalah hasil penelitian serta bahan-bahan referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

D. Informan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan informan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Pemilihan Informan ini melalui pertimbangan bahwa orang yang dipilih dapat memberikan informasi yang jelas sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Berbicara mengenai populasi yaitu populasi dari semua objek individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Dimana bagian dari. Siswa Laki-laki dan Perempuan yang terlibat dalam Penggunaan Media Sosial. Dalam penelitian, selanjutnya diharapkan memungkinkan informan bertambah (snowball sampling) disebabkan informan tersebut dapat memberikan informasi mengenai data penulisan yang dibutuhkan.

2. Sampel

Disini cuma bagian dari populasi yang diambil oleh seorang peneliti atau ada batasan tertentu karena memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang bisa mewakili populasi.

1. Kepala Sekolah yang ada di Tempat Sekolah yang diteliti
2. Guru-guru yang bersangkutan
3. Orang Tua Siswa
4. Siswa Kelas 1,2,3

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut (Neuman, 2003: 372) dalam penelitian kualitatif tersebut pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, proses analisis yang dilakukan merupakan suatu proses yang cukup panjang. Data dari hasil wawancara yang diperoleh kemudian dicatat dan dikumpulkan sehingga menjadi sebuah catatan lapangan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Seperti halnya selama proses dalam suatu penelitian kualitatif, maka data dapat diperoleh selama proses penelitian berlangsung melalui berbagai cara. Menurut Creswell (2003), berdasarkan tipe data kualitatif maka terdapat beberapa macam pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, studi dokumen, ataupun melalui alat-alat audio visual. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut sangat diperlukan dalam menganalisa suatu studi kasus yang menjadi bagian dari suatu metode penelitian.

BAB IV

GAMBARAN DAN HISTORIS LOKASI PENELITIAN

A. Histori Kabupaten Lembata Provinsi Nusa Tenggara Timur

Realita Menjadikan Kecamatan Ile Ape Menjadikan salah satu daerah di Pulau Lembata dan dijuluki sebagai NTT. Lembata adalah salah satu nama dari gugus kepulauan di kabupaten flores timur yang sudah memasyarakat sejak tahun 1965. Tetapi sebelum di kenal dengan nama Lembata, dahulu pada masa pemerintahan Hindia Belanda hingga kini dikenal dalam peta Indonesia dengan nama “ Pulau Lomblen”. Pada tanggal 24 juni 1967 di lakukan musyawarah kerja luar biasa panitia pembentukan Kabupaten Lembata yang diselenggarakan di Lewoleba yang kemudian mengukuhkan nama Lembata. Pengukuhan nama “ Lembata” ini sesuai sejarah asal masyarakatnya dari pulau “Lepanbata”, sehingga mulai 1 juli 1967 sebutan untuk penduduk yang semula “Orang Lomblen” berubah menjadi “Orang Lembata”.

Sebenarnya, lahirnya pulau Lembata di perkirakan pada tahun 1400 ketika terjadi zaman Gletzer yaitu zaman dimana mencairnya es di kutub sehingga banyak pulau yang tenggelam dan kemudian penduduknya migran ke berbagai daerah untuk mencari tempat tinggal yang baru. Dalam penuturan sejarah dari Leo Boli Ladjar (alm), orang Lembata sebenarnya bermigran dari dua pulau yaitu pulau Lampang dan pulau Batang yang terletak dibagian barat Kabupaten Alor Lapang dan Batang (dua pulau kosong tak berpenghuni) yang terletak dibagian barat pulau Alor dan bagian timur ke utara dari pulau Lembata. Lepanbata atau Lapang dan Batang menurut orang Alor adalah dua

bua pulau tak berpenghuni. Lapang artinya datar atau rata seperti lapangan sedangkan Batang artinya tinggi. Kedua pulau ini memiliki kekayaan alam yang tak akan habisnya yaitu rumput laut.

Rencana kearah terbentuknya Kabupaten Lembata bertolak pada 2 (dua) pernyataan/*statement* yaitu :

1. Pernyataan / *statement* tanggal 7 maret 1954
2. Pernyataan / *memorandum* taggal 7 maret 1999

Daerah Kabupaten Lembata terdiri dari penguungan dan pesisir dan memiliki luas wilayah 1.266,39 km². Masyarakat yang mendiami Kabupaten ini adalah masyarakat Lamaholot hampir semua desa dan kampung di Kabupaten ini.

Kabupaten Lembata terletak diantara Kabupaten Flores Timur dan Kabutan Alor dengan batas – batas wilayah sebagai berikut : bagian Utara berbatasan dengan Laut Flores, bagian Selatan berbatasan dengan Laut Sawu, bagian Barat berbatasan dengan selat Boleng dan selat Lamakera dan bagian timur berbatasan dengan Selat Alor.

Secara astronomis Lembata terletak pada posisi 8°10′ - 8° 11′ LS dan 123°12′ - 123°57′BT. Kabupaten Lembata memiliki sembilan kecamatan antara laian :

1. Kecamatan Nagawutung, luas : 185km²
2. Kecamatan Wulandoni, luas : 121km²
3. Kecamatan Atadei, luas : 150km²
4. Kecamatan Ile Ape, luas : 127km²

5. Kecamatan Ile Ape Timur, luas : 96km²
6. Kecamatan Lebatukan, luas : 241km²
7. Kecamatan Nubatukan, luas : 165km²
8. Kecamatan Omesuri, luas : 161km²
9. Kecamatan Buyasuri, luas : 104km²

Sejak terbentuk menjadi Kabupaten baru pada tanggal 4 Oktober 1999 sesuai Undang – Undang No 52 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Lembata, terdapat empat (4) periode kepemimpinan dengan tiga (3) pasangan kepala daerah dan wakil kepala daerah.

Daftar Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah Kabupaten Lembata

No	Kepla Daerah	Wakil Kepala Daerah	Dari	Sampai	Ket
1	Drs. Petrus boliona keraf	-	1999	2001	Pejabat
2	Drs. Andreas Dulimanuk	Ir.Felix Kobun (Alm)	2001	2006	Pejabat
3	Drs. Andreas Dulimanuk	Drs. Andres Nula Liliweri	2006	2011	Pejabat
4	Elliaser Yance Sunur	Viktor Madowatun	20011	2016	Pejabat

Tabel 1.1

B. Gambaran Umum Lokasi

Masyarakat dan masyarakat lain di Nusantara pada umumnya dahulu kala mendapat pengaruh dari luar negeri seperti cina, arab, portugis, belanda

dan Sumatra mempunyai historis secara khusus mempunyai pengaruh yang sangat mendasar seperti dipulau Solor, Adonara, Larantuka, dan Lembata (Lomblen).

Ile Ape pada khususnya ditemukannya benda – benda langka yang tidak terdapat pada daerah manapun. Benda – benda langka tersebut seperti : taring gajah (gading), taring babi, rante babi, dan lain – lain. Taring gajah di daerah Ile Ape di jadikan sebagai mahar (Inawae Welina) apabila orang mau menikah. Gading (bala) pertama kali muncul di Kolipadan melalui perdagangan . perdagangan ini di lakukan dengan menukarkan barang dengan barang, bangsa portugis dan Sumatra membawa gading (bala), sedangkan orang Lamaholot membawa rempah - rempah .

Taring gajah pertama kali muncul di daerah Kolipadan pada tahun 60 -70 M yang mengakibatkan benua – benua besar dan kepulauan – kepulauan kecil berbentuk satu daratan , sehingga barang – barang purba tersebut berpindah tempat dari satu benua ke benua lainnya. Salah satu dampak pengaruh cina di daerah Ile Ape adalah penyebaran agama islam, dimana pembangunan misi – misi dan menjual belikan kata Bismillah.

Cina dan belanda pada saat itu menguasai daerah flores, sehingga menyebabkan peperangan. Peninggalan – peninggalan cina dan belanda sampai pada saat ini adalah jalan – jalan raya yang melintasi sepanjang daratan dimana sistem kerja pada saat itu adalah “ Rodi “.

Ketika para penjajah meninggalkan tanah Ile Ape , terjadi begitu banyak peperangan yang dilancarkan oleh anak negeri dari kerajaan –

kerajaan kecil, seperti : Kian Kamba dari Adonara (Seran Goran), Bapa Kaya dari Waiwerang, Kepitang Beling dari Soge Sika, Upas Tadong dari Lewo Tolok, serta kerajaan – kerajaan kecil lainnya seperti di Ile Ape Raja Kewaaman Suban dari Bengawan Sarabiti.

Sejak bangsa colonial di pukul mundur , daerah flores timur masih memakai sistem pemerintah kerajaan, sehingga Ile Ape pada saat itu memiliki satu raja yang terkenal yaitu Raja Kewaaman Suban. Wilayah kekuasaannya adalah daratan Ile Ape secara keseluruhan.

Beliau terkenal sebagai raja perkasa dan sangat otoriter dalam kepemimpinannya yaitu kejam dan sebagai contoh : apabila seseorang mempunyai ternak berupa kerbau, kuda, kambing yang masuk dalam wilayah kekuasaannya berarti ternak itu menjadi miliknya.

1. Ile Ape Selayang Pandang

Ile Ape merupakan salah satu daerah yang terletak didaratan Lomblen yang sekarang di sebut “Lembata”. Secara umum memiliki topografi yang relative bergelombang dengan kemiringan diatas 15% sedangkan pada bagian tengah daerah Ile Ape kondisi topografinya relative agak datar dengan kemiringan berkisar 5% - 15 % dan semakin berkurang karena berada ditepi pantai .

Realita ini menjadikan daerah Ile Ape menjadi salah satu daerah di pulau Lembata dan dijuluki sebagai NTT mini. Ile Ape terdiri dari 2 ibu kota kecamatan, yaitu kecamatan Ile Ape dan Ile Ape Timur. Dan masing – masing mendiami 14 desa dan sub – sub desa lainnya mendiami di wilayah kaki

gunung yaitu gunung Ile Ape. Ketinggian gunung tersebut mencapai 5.000 KM.

Desa – desa tersebut mengelilingi (Goleng Ile) dan terbentang di sepanjang jalan pesisir pantai sampai ke pedalaman atau disebut (Lewo Onen Gere). Jumlah penduduk di daerah Ile Ape mencapai 2.034 jiwa. Sejak dahulu penduduk di wilayah Ile Ape begitu terkenal sebagai bangsa perantau khususnya ke saba atau ke Semenanjung Malaysia.

Daerah Ile Ape ini memiliki adat dan tradisi yang sangat kental dengan hal – hal yang berkenan dengan tradisi perkawinan. Ile Ape terkenal dengan keganasan dan kepanasan tradisi, sehingga sering di juluki “ Lewuk Tuak Tobi Wutun Tanah Ekan Ile Ape”.

Peta Buta Kecamatan Ile Ape :



Gambar 2.1

Masyarakat Ile Ape sangat terikat dengan adat istiadat serta tata cara yang telah menjadi tradisi dari generasi ke generasi yang menjadikannya sebagai masyarakat yang sangat menghargai etnis, budaya, agama, dan ras yang lainnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.

C. Icon Kabupaten Lembata

1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk yang mendiami Desa Kecamatan Ile Ape sebagian besar adalah masyarakat yang mengidentifikasi diri mereka ke dalam masyarakat Lamaholot. pertumbuhan penduduk yang ada di Desa Kolipadan Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata tergolong tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2017 ini penduduk yang terdaftar di badan pusat statistik Kabupaten Lembata adalah sebanyak 2.034 jiwa.

2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk hampir merata di setiap Kecamatan Ile Ape seperti Desa/Kelurahan baik Desa Kolipadan, Tagawiti, Beutaran, Palilolon, Dulitukan, Waipukang, Rianbao, Muraona, Ohe, Lewotolok.

Nama Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk
Kolipadan	440	2.043
Tagawiti	334	1.777
Beutaran	491	2.027
Palilolon	306	1.751
Dulitukan	431	1.880
Waipukang	704	2.336
Rianbao	568	2.570

Muraona	470	1.987
Ohe	540	2.435
Lewotolok	690	2.531
Jumlah	4.974	21.337

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Ile Ape

Table 2.1

3. Sistem Mata Pencarian

Mata pencaharian adalah salah satu faktor penunjang dalam melaksanakan tugas – tugas individu baik tugas kepada sesama manusia, maupun tugas kepada Allah SWT. Manusia sebagai makhluk hidup yang mempunyai kebutuhan yang kompleks pasti membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka syarat untuk memenuhinya adalah dengan memiliki mata pencaharian. Pada umumnya penduduk di Desa Kolipadan bermata pencaharian di bidang pertanian, yaitu berkebun yang tersebar di setiap dusun dengan luas lahan yang berbeda – beda.

Berkat hadirnya tenaga penyuluh dari dinas pertanian, dan ditambah kemajuan teknologi berlahan – lahan sistem pertanian tradisional mulai di tinggalkan diganti dengan sistem pertanian yang lebih maju, seperti penentuan bibit unggul, penggunaan pupuk dan pestisida, serta teknologi pertanian penunjang lainnya seperti mesin pemotong rumput dan mesin traktor tangan sehingga menghasilkan panen yang jauh lebih banyak kondisi wilayah di Kecamatan Ile Ape yang merupakan wilayah yang produktif merupakan

penunjang untuk pertanian.

Disamping mata pencarian dibidang pertanian, sebaqian penduduk di Kecamatan masih memiliki mata pencarian lainnya seperti tukang kayu, tukang batu, nelayan, usaha jagung titi dan lainnya sebagai Pegawai Negri Sipil (PNS)

4. Keadaan Pendidikan

Dalam kehidupan ini untuk menunjang agar hidup bisa lebih baik atau mapan maka salah satu yang dibutuhkan adalah pendidikan di sebabkan karena pendidikan merupakan suatu hal yang penting, karna sesungguhnya Allah SWT telah memperingatkan umat manusia bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum apabila mereka tidak mau merubah nasib mereka sendiri. Diman untuk mengetahui hal – hal dimuka bumi ini dibutuhkan suatu hal yang mampu membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya, maka tentu hal itu adalah melalui pendidikan.

Dierah yang modern ini untuk menguasai suatu teknologi, sebagai penunjang dalam mengembangkan diri, seluruh lapisan masyarakat di desa Kolipadan percaya bahwa hanya dengan memiliki ilmu pengetahuan maka mereka dapat merai itu semua, sehingga para oaring tua yang ada didaerah ini berupaya untuk menyekolahkan anak – anak mereka setinggi – tingginya, dengan harapan lewat pendidikan mereka dapat merubah keadaan keluarga.

Untuk partisipasi warga terhadap pendidikan dapat dikatakan cukup mengembirkan dengan melihat jenis dan berbagai jenis sekolah yang berada di wilayah ini, mulai dari SD sampai Sekolah Menengah Atas atau Sederajat.

Sehingga dengan melihat keberadaan sarana pendidikan ini, cukup mengembirakan gambaran bahwa partisipasi masyarakat yang cukup tinggi terhadap pendidikan.

5. Sistem Religi

Wilayah Kabupaten Lembata merupakan wilayah yang dari dulu terkenal sebagai daerah yang cukup religius agama atau kepercayaan yang dianut penduduk Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata Kecamatan Ile Ape mayoritas agamanya adalah Katolik, adapun agama lain misalnya Islam hanya dianut oleh para penduduk pendatang yang ditugaskan bekerja di Kecamatan Ile Ape Kabupaten lembata sebagai sarana dalam melakukan ibadah.

6. Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana umum Kecamatan secara garis besar adalah sebagai berikut :

Sarana dan prasarana merupakan penunjang proses kegiatan sosial ekonomi maupun kegiatan kebudayaan dalam masyarakat, maka keberadaannya sangat penting untuk aktifitas masyarakat, ada beberapa saran penting yang menjadi penunjang proses sosial budaya ekonomi.

7. Sistem Bahasa.

Bahasa daerah yang digunakan di Kabupaten Lembata secara garis besar terbagi atas empat rumpun etnik yang berbeda yaitu : Bahasa Atadei, Bahasa dituturkan oleh Kecamatan Nagawutung, Bahasa kedang dituturkan oleh penduduk dikecamatan Omesuri dan Buyasuru, dan sebagian penduduk

di Kecamatan lainnya menggunakan bahasa Lamaholot.

8. Wisata Mengganggu di Kabupaten Lembata NTT

a. Air Terjun kembar Atawuwur

Dalam perjalanan wisata (tour) kelamalera wisatawan dapat mengadakan stop over (persingahan sementara) di desa atawuwur. Disini wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun alami dengan ketinggian mencapai 30 meter, dengan perama alam di sekitar yang sejuk dan indah.

b. Bukit Doa dan Bukit Cinta

Bukit cinta yang juga disebut sebagai Wolor pass dengan monumennya yang gaga. Dibutuhkan waktu 20 menit dari kota lewoleba, sudah bisa dimenjangkau satu destinasi terdekat dari kota kabupaten ini. Setiap petang hari, selalu saja banyak orang datang yang menikmati keindahan pemandangan matahari yang mulai hilang. Tidak hanya itu pagi harinya pun panorama disini sangat indah. Sekitar 200 meter dari bukit cinta, ada juga bukit doa dengan pendakian jalan salip menuju puncak bukit, tempat dimana peziarah akan menemukan megangnya patung bunda malaria di puncak itu. tempat ini menjadi zona wisata rohani agama katolik.

c. Desa Nelayan Lamalera, Wulandoni

Desa Nelayan Lemalera merupakan destinasi pertama dan terutama di Lemabata. Jika kebanyakan desa nelayan di NTT identik dengan pemeluk agama islam, maka di lemabata, desa nelayan ini justru menjadi

muasal penyebaran agama katolik.dalam tradisi penangkapan ikan paus dengan cara tradisional,ritual keagamaan tak akan lepas dan menjadi proses yang wajib mereka lakukan.untuk mencapai desa ini,relative tidak sulit lantaran akses transportasi baik dari lewoleba melalui jalur darat maupun dari mana saja melalui jalur laut,semua tersedia.namun kita menuju desa ini perlu stamina karena menghadapi kondisi jalan raya yang jauh dari kelayakan.

d. Pantai Bean, Buyasuri

Pantai bean terletak diujung pulau lembata yang berhadapan langsung dengan pulau alor. Terletak di Desa Bean Kecamatan Buyasuri dengan jarak tempuh 82km dari pusat kota lewoleba,untuk menuju lokasi tersebut dapat di tempuh dengan angkutan darat. Pantai Bean merupakan pantai pasir putih yang unik dengan pasir putih dalam bentuk Kristal-kristal halus yang membentang dari barat ke Timur sejauh 5km dengan ombak laut yang bergulung terus menerus dan pecah secara teratur

e. Pantai Rekreasi Tanah Tereket

Pantai rekreasi ini terletak 20km dari kota lewoleba dan dapat ditempuh kendaraan roda dua dan roda empat. Sebagian pantai sebelah timur berpasir putih yang cocok untuk mandi,berenang dan berjemur sementara sebelah barat cocok untuk olahraga dayung.dipante ini juga pengunjung dapat menyelam dan diving untuk melihat keindahan taman laut dan terumbu karang.air laut yang

tenang seperti danau cocok untuk vespa air.

f. Sumber Air Panas Sabu Tobo

Sumber Air Panas Sabu Tobo terletak di Desa Ileboli, Kecamatan Nagawutung, tepatnya diantara Dusun Blane dan Bata. disana terdapat hutan tropis yang didalamnya mengalir sungai Sabu Tobo yang jernih dan sejuk. Kurang lebih 200meter dari jalan, dapat ditemukan sumber mata Air Panas yang keluar dari tebing sungai sebelah barat melalui akar-akar pohon sebanyak 4mata air panas.

g. Pantai Rekreasi Pasir Putih Waijarang

Pantai rekreasi ini terletak di desa waijaranga kurang lebih 10km dari lewoleba yang dapat ditempuh baik dalam kendaraan roda dua dan roda empat. keindahan panorama pantai didukung dengan pemandangan bukit-bukit indah dan selat boleng yang sempit. Hutan bakau juga menyajikan pesona hijau yang serasi dengan laut biru.

D. Prestasi Sekolah SMAN 1 Ile Ape

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Ile Ape, sejak di resmikan oleh bupati Lembata pada tanggal 08 Agustus 2014 telah memiliki visi “Cerdas Berkarakter dan Berwawasan Global, Berlandaskan Imtaq Berbudaya yang Berdaya Saing”. Visi ini disusun berdasarkan pengalaman dan situasi kehidupan generasi muda yang semakin hari tidak lagi menganggap pendidikan sebagai tiang utam pengembangan perilaku tapi hanya sebagai tempat menerima ilmu pengetahuan semata. Padahal antara Ilmu pengetahuan dan

Karakteristik mesti tumbuh sejajar, berdampingan dalam pribadi seorang generasi muda sehingga pada pengalaman pembelajaran di sekolah maupun di masyarakat mereka dapat hidup dengan peradaban yang tinggi.

2. Prestasi Sekolah SMAN 1 Ile Ape Kabupaten Lembata

a. Lulus Jalur SNMPTN

Dimana siswa mampu seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi dan portofolio Akademik siswa, yang dilakukan tanpa tes tertulis dan berdasarkan prestasi yang diraih siswa. Sedangkan SNMPTN juga siswa bisa mengembangkan bakat yang dimiliki selama ini yang tidak pernah dipamerkan.

b. Turnamen Sepak Bola

Pada saat seperti ini siswa-siswa SMA 1 Ile Ape pernah menjadi juara 1 pada pertandingan sepak bola yang diadakan SMA Ferateran Don Bocku yang diadakan lapangan bola Kabupaten Lembata dan siswa SMAN 1 Ile Ape yang menjadi juara. Disinilah minat dan bakat anak-anak harus dikembangkan meskipun sekolah mereka baru dibangun sebelum sekolah lain yang ada di Kabupaten Lembata. Dari situlah muncul minat anak-anak yang ada di kampung sehingga mereka juga bisa sekolah seperti anak-anak lain, ada keinginan yang ada

c. Juara 1 Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Tingkat UPT Pendidikan Wilayah V1 Kabupaten Lembata

Kepalah sekolah Aloysius Aba dapat merahi prestasi yang sangat di banggakan dan dapat menjadi contoh untuk kita semua terlebih guru maupun calon guru. Karena beliau menjadi calon guru terbaik dan berprestasi yang ada di Kabupaten Lembata. Karena mampu membentuk pribadi siswa. Dapat menguasai ilmu pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan mampu menghadapi tantangan masa depan dan sanggup memecahkan masalah secara inovatif dan kreatif. Memiliki kompetensi dan keterampilan dalam menjawab kebutuhan dan tantangan global yang dapat hidup aman, nyaman dalam harapan untuk berjuang meraih masa depan dan cita – citanya. Mewujudkan mutu lulusan serta merumuskan dan menjabarkan struktur Kurikulum dalam pembelajaran. menyelenggarakan Pelayanan pembelajaran bagi peserta didik dalam memberikan penilaian menyeluruh bagi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Ile Ape

d. Juara Umum Kejuaraan Peramuka *Scouting Activitu*

Anak-anak SMAN 1 Ile Ape mengadakan pramuka *Scouting Activitu* yang di selenggarakan oleh Bapak Wakil Bupati Kabupaten Lembat yang diadakan di Kecamatan Ile Ape dirahi oleh SMAN 1 Ile Ape.

BAB V

**DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF MEDIA SOSIAL TERHADAP
MINAT BACA SISWA SMA NEGERI 1 ILE APE DI KABUPATEN
LEMBATA**

A. Hasil Penelitian

**Dampak Positif dan Negatif Media Sosial terhadap Minat Baca
Siswa SMAN 1 Ile Ape**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat membawahkan perubahan yang sangat besar, bagi kemajuan ilmu pengetahuan terutama kemajuan pendidikan diberbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Perkembangan Teknologi dan komunikasi juga memberi dampak positif dan negatif yang sangat kuat bagi perkembangan Media Sosial. Kegiatan manusia tak lepas dari produk Teknologi Komunikasi dan Media Sosial akibat pengaruh dan perkembangan. Manusia semakin membutuhkan untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan Perangkat Teknologi Media baru yang semakin berkembang dan populer adalah Media Jaringan Sosial *Online*.

Media Sosial Merupakan Sebuah aplikasi jarak jauh dengan menggunakan Internet. Ketika kita menggunakan Media Sosial dengan benar maka tidak ada dampak buruk atau negatif terhadap diri kita, maupun orang lain dalam menggunakan Media Sosial atau jaringan *online* tersebut dalam menggunakan aplikasi. Karena dampak positif atau negatif terjadi tergantung seseorang individu menggunakannya.

Media baru digunakan oleh Masyarakat untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan segala pandangan terhadap suatu hal, dan bahkan Indonesia itu sendiri mempunyai keunikan tersendiri dalam Dunia *Online*. Kemudian yang disungguhkan oleh Media Sosial yang tersedia mampu, menghilangkan jarak dan waktu. Informasi yang mana saja bisa langsung terakses.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi dan berupaya agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan paling mudah dilakukan melalui kegiatan membaca.

Kegiatan utama seseorang manusia paling utama dan diutamakan dalam dunia pendidikan terutama ilmu pengetahuan adalah membaca. Membaca adalah proses penafsiran atau pengalaman yang dilakukan berulang-ulang kali dan pemberian makna terhadapnya. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi setiap individu, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sanksi bagi individu yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak bagi individu yang malas membaca maka akan tertinggal dari peradaban modern atau dengan kata lain akan ketinggalan zaman, mengingat Lumbata merupakan salah satu Kabupaten yang berkembang masih perlu wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Untuk memperoleh kemampuan membaca

yang baik, seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca sehingga dibutuhkan minat baca.

Kecanduan situs jejaring sosial seperti Facebook atau Instagram di sisi lain meskipun banyak hal positifnya namun banyak dampak negatif yang membuat orang kadang tidak mampu mengendalikan diri dari situasi yang mungkin lebih baik dihindari karena pengaruh tersebut membuat anak-anak muda memiliki gaya hidup yang kadang kita tidak mampu untuk memanalisisnya. Media sosial bukan hanya mempengaruhi dari sisi pikiran atau perasan saja namun juga bisa membahayakan kesehatan karena memicu orang untuk mengisolasi diri. Meningkatnya pengisolasi diri dapat mengubah cara kerja gen, membingungkan respons kekebalan, level hormon, fungsi urat nadi, dan merusak performa mental. Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer akan jarang berolahraga sehingga kecanduan aktivitas ini dapat menimbulkan kondisi fisik yang lemah, bahkan obesitas.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lihat di sekolah SMA 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata minat baca yang dulu dan sekarang sangat berbeda, karena adanya Media Sosial yang Merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari dan mereka bahkan tidak lepas dari Smartphone membuat Kegiatan membaca Siswa sangat memperhatikan karena dengan Kesibukan bermain Gadget atau media Sosial, sehingga banyak dampak negatif yang terjadi pada minat baca siswa seperti di waktu belajar berkurang, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama hingga membuat anak lalai

mengerjakan tugas-tugasnya, kuranya kedisiplin, dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semauanya. Mereka juga tidak pernah berpikir bahwa semua itu akan berdampak buruk pada diri mereka seperti halnya peringkat yang didapatkan sangat memprihantikan, masa depannya juga bahkan tidak menjanjikan, dan disitula juga muncula kekecewaan guru dan orang tua.

Salah satu karateristik Sekolah yang sangat diutamakan sebagai institusi adalah aktivitas Studi yang didalamnya terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan membaca. Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca siswa ataupun guru dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata. Oleh karena itulah membaca semestinya menjadi aktivitas pokok khususnya Siswa.

Media Sosial memudahkan orang untuk berbagi dan mendapatkan Informasi secara langsung atau instan. Fasilitas yang ada kususnya Media Sosial menjadi lahan baru yang efektif untuk melakukan kegiatan yang berdampak pada Metode pembelajaran baik secara langsung atau tidak langsung , baik dari Metode *Internet*. Pembelajaran secara Personal, maupun Metode Pembelajaran ataupun peroses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah oleh Guru maupun Siswa itu sendiri.

Sebagai media penyebaran informasi yang up to date yang sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita. Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial, mengasah keterampilan teknis dan sosial merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi agar bisa bertahan hidup dan berada dalam neraca persaingan di era modern seperti sekarang ini. Hal ini sangatlah penting, tidak ada batasan usia, semua orang butuh untuk berkembang, memperluas jaringan pertemanan .

Menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial. Semenjak situs jejaring sosial seperti yang disebutkan di atas sangat menyedot perhatian publik. Sebagian besar menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengunjungi situs tersebut. Oleh karena itu diperlukan cara untuk mengatasi kecanduan jaringan sosial ini seperti dengan membatasi waktu penggunaan internet, terutama situs jaringan sosial. Kita juga perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial.

Sebaiknya para pengguna situs jejaring sosial ini tidak harus berhenti total untuk tidak menikmati situs tersebut, namun lebih bijak kalau secara perlahan untuk menguranginya yaitu dengan mengurangi jam bermain Facebook, Twitter, dan lain – lain: Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi), mencari dan menamba teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain, menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stres setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya. Selain dampak positif sosial media juga memiliki dampak negatif terhadap pendidikan anak.

Menurut yang berinisial LL, selaku sebagai siswa kelas X SMAN 1 Ile Ape, berpendapat bahwa Media Sosial sebagai berikut :

“Ketika kita berbicara tentang media sosial apakah penting digunakan atau tidak itu sangatlah penting. Karena setiap orang yang sudah menggunakan hp jenis smartphone pasti memiliki aplikasi media sosial. Kerena kami lebih suks kaya gini. Apalagi ketika kami ditawarkan oleh orang tua untuk membeli hp jenis apa? Palingan hp android seperti jenis samsung, opo, asus dan lain-lain. Supaya aplikasi seperti itu kita tidak akan merasa bosan ketika disekolah atau dirumah. Mengapa saya harus punya akun banyak iya. Supaya dapat berkomunikasi itu hal pertama, lebih cepat dan mudah ketika mau berkomunikasi dengan orang lain. Dan hal lain yang sering digunakan juga dalam media sosial, kadang membaca berita-berita di internet, sebab membaca buku secara langsung sangat membosankan. Tapi ketika saya baca berita internet sedikit membuat saya senang”

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya media sosial sangat memudahkan aktifitas setiap orang, apalagi untuk siswa-

siswa para guru atau orang yang sudah bekerja. Mereka dapat menginput sesuatu dengan mudah dan cepat maupun terupdate. Apa yang seharusnya mereka lakukan sangat susah seakan lebih mudah sekarang. Dunia yang terasa luas semakin menjadi sempit. Salah satunya ketika seorang siswa mau melakukan komunikasi dengan teman maupun keluarganya lebih gampang dan mudah. Untuk itu ketika kita mau berbicara media sosial itu hal yang sangat penting, unik dan sangat enak didengar, karena semua orang atau kebanyakan orang akan duka tentang hal itu. Apalagi bagi seorang siswa yang biasanya selalu mendapat tugas dari gurunya, pasti sangat membutuhkan media sosial. Ketika mereka mau melihat dunia luar yang jarang dilihat atau tidak pernah terlihat itu membuat mereka akan sangat senang. Karena semuanya akan terasa muda.

Menurut yang berinisial AM siswa kelas X SMAN 1 Ile Ape menerangkan bahwa bagaimana media sosial tersebut:

“Semenjak adanya media sosial aku sering membaca berita-berita lewat facebook dan youtube tapi Cuma sepintas. Karena soal media sosial dijamin sekarang itu sangat penting. Karena ketika saya mau mengerjakan tugas yang dikasih sama ibu guru, media sosial dapat membantu saya. Saya lebih mudah dan gampang mencari di internet.

Karena kalau media sosial tidak lagi di kalangan anak muda atau siswa, karena ketika kita bertanya tentang media sosial mereka seakan mudah dan sangat tidak kaget mendengar hal tersebut. Media sosial seakan sangat penting dalam kehidupan mereka. Karena ketika hal yang mereka perbuat atau lakukan semuanya terpampang jelas dan ada dalam media sosial. Untuk itu secara tidak langsung media sosial sangat berpengaruh bagi setiap orang,

apalagi untuk siswa yang masih sedini itu, pasti sangat cepat terpengaruh. Namun disisi lain kita sendiri juga sangat membutuhkan namanya media sosial. Bagaimana mungkin ketika kita mau melakukan sesuatu tanpa media sosial semuanya akan terasa sempit dan hambar. Karena media sosial dapat membantu anak atau siswa untuk melakukan aktivitas yang seharusnya mereka lakukan. Untuk itu siswa-siswa sangat sependapat dengan adanya media sosial.

Menurut yang berinisial JB siswa kelas X1 SMAN 1 Ile Ape menyatakan bahwa:

Cari di buku referensi sangat susah dan jarang ditemukan. Untuk itu ketika kita mencari di media sosial semuanya sudah ada diinternet. Ketika saya mau nonton film juga sudah tertuang dan bisah saja buka di internet semuanya serba bisah kalau di media sosial. Kadang disini jaringan kadang menghambat.

Berdasarkan hasil wawancara dari informan diatas bahwa dengan adanya media sosial dapat membantu siswa dan membangun semangat siswa untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka. Kadang sebelumnya tidak ada media sosial anak- anak atau siswa bingung mau mengerjakan tugas di mana atau buku apa yang harus dibaca untuk menamba pengetahuan mereka. Dari situlah secara tidak langsung media sosial sangat penting digunakan terlebih pada siswa supaya dapat membantu kegiatan mereka. Mungkin juga bukan tentang tentang tugas- tugas saja namun disisi lain juga mereka dapat berkomunikasi dengan teman sebaya, keluarga atau kerabat melalui media sosial.

Media sosial sangat berdampak positif bagiah sebagian siswa karena dapat menghasilkan sesuatu yang baru, contoh kecilnya ketika belum ada

media sosial siswa bermalasan-malasan mengerjakan tugas mereka, bahkan membaca buku atau berita-berita baru di koran ataupun surat kabar lainnya seperti membuat siswa-siswa jenuh. Maka dengan adanya media sosial sedikit merubah gaya hidup dan aktifitas siswa-siswa.

Hal yang berbeda diungkapkan oleh FK siswa kelas XII terkait dengan media sosial adalah:

“Menurut saya ketika adanya media sosial urusan saya menjadi lancar. Contohnya ketika saya mau melihat orang tua saya jauh ditanah rantau bisah melihat mereka secara langsung, apa yang mereka lakukan. Apalagi media sosial facebook dan wa itu yang paling senang aku gunakan. Meskipun dalam waktu lama saya menggunakannya tapi memuaskan. Apalagi membaca updatean teman-teman bisah juga ikut komen-komen statusnya. Yang paling kusenangi adalah bisah bertemb dengan orang jauh meskipun belum melihat identitasnya dengan jelas meskipun hanya lewat media sosial. Untuk itu kalau soal media sosial sangat penting baik itu saya sendiri maupun orang lain, bisah berbicara atau berkomunikasi dengan keluarga, teman dan lainnya dapat secara mudah dan kita bisah melihat dunia luar meskipun tidak pernah terlihat dikasat mata dan meski lewat media sosial atau internet”

Dari berbagai pemaparan di atas dapat saya simpulkan bahwa siswa sangat membutuhkan media sosial. Utamanya adalah ketika mereka mau berkomunikasi jauh karena terhalang oleh waktu dan jarak. Sangatlah tidak mudah ketika tidak ada media sosial yang ada. Apa yang seharusnya mereka perbuat, ketika mereka mau berkomunikasi jauh dengan keluarga bagaimana mungkin mudah, pasti sangatlah lama dan butuh waktu jangka panjang untuk bertemu. Sekarang adanya media sosial mereka dapat berkomunikasi dengan mudah dan dapat melihat keluarga mereka dengan kasat mata apa yang mereka lakukan dalam aktivitas mereka.

Media sosial tidak kita pungkiri bahwa sangat berkembang sampai dimanapun, kapanpun, dan siapapun bebas menggunakannya. Meskipun ke pelosok desa sekalipun mudah melakukan aktivitas tersebut, jarang sebagian orang yang tidak menggunakannya, karena media sosial di jaman sekarang ini sangatlah penting bagi siapapun, tidak memandang fisik, ras, jenis kelamin, profesi, jabatan ataupun buruh pun dapat menggunakan. Tidak ada kata penghalang atau jangan, semuanya bebas dan mudah menggunakannya. Karena sesuatu aktivitas yang anda lakukan tanpa ada media sosial itu terasa hambar dan sunyi. Coba bayangkan tidak ada media sosial semuanya terasa berantakan dan sulit. Ketika kita mau mengerjakan sesuatu pasti dan akan terhambat dan akan tidak terlaksana.

Menurut bapak Kepala Sekolah AA SMAN 1 Ile Ape beliau menyatakan atau berpendapat bahwa:

“Berbicara mengenai media sosial, pasti ada dampak negatif dan positif. Karena sesuatu hal yang kita lakukan atau kita perbuat ada sebab dan akibatnya. Jadi menurut saya media sosial, saya juga termaksud orang yang bermedia sosial dengan kata lain orang yang aktif dalam media sosial. Karena media sosial sangat penting digunakan, apalagi berbicara tentang dunia pendidikan, politik, sosial, agama, budaya, adat istiadat dan lainya pasti ada dalam media sosial tersebut. Ketika kita mau berkomunikasi dengan cepat dan tepat juga kita melalui media sosial. Ataupun ketika kita mau melihat perkembangan dunia luar kita pasti melewati media sosial, namun disisi negatifnya sangat besar pengaruhnya apalagi anak-anak atau siswa yang masih labil contohnya kaya anak SMA pasti sangat mengganggu konsentrasi, terlebih siwa jaman sekarang kurang sekali kontrolnya.

Dari banyaknya pendapat yang diutarakan kepala sekolah diatas untuk itu saya dapat mengambil kesimpulan bahwa. Dalam bermedia sosial ada dua ketegori yang akan dimiliki oleh setiap orang yaitu dampak positif dan

negatif. Dua hal tersebut tidak pernah terlepas. Dari situla ketika kita mau bermedia sosial atau bermain gadget ada dampak yang akan timbul dan akan selalu timbul meskipun secara sengaja atau tidak disengaja. Ketika kita melakukan aktivitas media sosial pasti banyak hal yang selalu timbul dan banyak sekali dampak positifnya. Semua orang pasti akan melakukan aktivitas media sosial apalagi paling utama berkomunikasi dengan orang lain melalui interaksi tidak langsung. Disisi lain juga media sosial dapat memuat berita-berita yang terupdate dan mudah di sert di internet. Terlebih seorang kepala sekolah yang menjadi pemimpin sekolah, beliau harus mengetahui perkembangan dunia luar mengenai hal pendidikan.

Media sosial disini dapat juga membantu kepala sekolah ketika beliau mau menjadi seorang yang profesional. Dia harus mampu atau dapat berkembang atau mengikuti gaya baru yang sudah diterapkan oleh dunia luar. Apalagi sekarang siswa kalau melakukan ujian nasional harus memakai komputer, secara tidak langsung mereka sudah mengerjakan soal secara online atau lewat media sosial. Jarang sekali orang yang mau melakukan perubahan hanya pada lingkungan sekolah yang ditempati atau atau yang dia lihat lewat kasat mata. Pasti juga dia mau melakukan perubahan harus atau seharusnya juga mencari di media sosial karena sudah terupdate di media sosial.

Namun dalam segi negatifnya media sosial amatlah banyak dibandingkan dampak positif. Apalagi kita tidak mengontrol apa yang tidak seharusnya dilakukan. Karena dampak negatif pengaruhnya lebih cepat dan lebih mudah. Contoh kecilnya sekarang anak-anak jaman sekarang trend

melakukan perubahan yang seharusnya budaya kita tidak usah dilakukan. Sebagaimana orang dewasa saja tidak mampu mengontrolnya apalagi anak-anak atau siwa yang masih polos dan jiwanya masih labil. Mereka tidak dapat mengontrol diri mereka. Penyimpangan dimana-mana, mereka sibuk dengan dunianya sendiri tanpa membedakan mana baik dan yang tidak seharusnya dilakukan. Untuk itu efeknya sangat berpengaruh dan tidak dapat dipungkiri memang. Sekarang terlepas dari orang tua atau guru kita sendiri yang harusnya mampu mengontrolnya. Karena apa yang dilakukan akan berdampak pada apa yang diperbuat.

Menurut Orang Wali Kelas Siswa SMA Negeri 1 Ile Ape yang berinisial DN mengenai media sosial.

“Dengan adanya media sosial hidup seakan lebih sempit. Sesuatu yang kita lakukan akan terasa mudah. Apa yang kita ingin lakukan cepat atau lambat akan mudah terwujud namun seharusnya tidak kita harus perbuat karena tidak penting. Media sosial menurut saya sangat membantu, namun selalu membuat orang jadi kecanduan atau ketagihan dengan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan. Kalau berbicara mengenai media sosial sebenarnya penting bagi setiap orang atau sangat positif namunketika disalagunakan akan lebih berdampak pada hal-hal yang negatif, karena biarpun dikalangan anak muda, orang tua, ataupun masih dibilanga anak-anak tidak asing lagi dengan kata media sosial. Karena apa yang mereka lakukan hanya dan selalu berdominan pada media sosial.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa media sosial adalah suatu aplikasi jarak jauh yang dapat digunakan oleh siapapun dan kapanpun dengan menggunakan internet. Karena dengan adanya media sosial hidup seakan lebih mudah dan sempit dan apa yang kita lakukan semuanya bisah terwujud. Media sosial selalu membuat orang jadi kecanduan atau ketagihan dengan hal-hal yang baru. Karena berbicara mengenai media sosial

sangat penting dari sisi manapun. Karena dengan media sosial orang akan mengekspresikan diri dan menyampaikan segala pandangan atau sesuatu hal, dan bahkan dia mampu melihat dunia luar dengan keunikan masing-masing.

Perkembangan ataupun ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempermudah orang untuk memperoleh sesuatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut orang untuk memperoleh informasi. Tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak pernah lepas dari smartphone. Karena media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat semua orang betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa orang-orang atau siswa, siswa begitu lekat dengan media sosial. Mereka terus berkomunikasi lewat media sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Berkomunikasi lewat media sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Waktu yang dihabiskan untuk media sosial sering kali lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar dan berkumpul bersama keluarga. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu mampu menarik bagi para audiens.

Menurut Siswa yang berinisial SN Kewa kelas XI IPA terkait dengan media sosial antara lain:

“Manfaat dari media sosial sangat banyak dan sangat penting. Apalagi saya suka baca buku, komen status teman, upload foto-foto. Dan kalau berbicara media sosial, siapa yang tidak pernah memiliki. Semua orang akan selalu dan selalu melakukan aktifitas itu. Apalagi saya seorang siswa banyak tugas yang diberikan sama guru-guruku. Pasti saya selalu buka di internet. Bahkan setiap hari saya tidak pernah lepas dari media sosial meskipun sesibuk apapun. Kalau mau juga punya teman banyak harus punya media sosial sehingga banyak aplikasi yang digunakan sehingga bisa berkomunikasi

dengan teman meskipun belum tahu latar belakangnya. Bisa jadi orang dari jauh bisa berteman dan banyak hal-hal baru yang kita ketahui. Karena sesuatu pesan yang ingin kita sampaikan karena jarak dan waktu bisa memudahkan”

Menurut informan yang saya wawancarai bahwa perkembangan media sosial ini tentu saja membawa dampak, baik positif maupun negatif terhadap pendidikan siswa. Adapun dampak positif soal media sosial jika dikaitkan dengan pendidikan karena banyak sekali manfaat diantaranya, anak dapat belajar bagaimana berinteraksi, beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan yaitu memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama serta memudahkan siswa dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman mengenai tugas-tugas sekolah mereka. Adapun dampak negatif penggunaan media sosial terhadap pendidikan anak juga sangat banyak.

Menurut siswa kelas X yang berinisial AS menyatakan atau berpendapat bahwa:

“Semenjak adanya media sosial saya mudah melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tua saya. Karena orang tua saya jauh atau dilain negara yaitu malaysia akan terasa lebih dekat bisa vc secara langsung dan bisa juga melihat kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh orang tua saya, bisa berkomunikasi dengan teman-teman, mampu utarakan pendapat karena kalau secara langsung kadang tidak bisa. Namun ketika ada media sosial semuanya akan terasa mudah. Namun dilain sisi saya jadi malas belajar, jarang kerjakan tugas, selalu bangun kesiangannya itu yang tidak bisa saya kontrol. Tidak bisa lepas dari hp karena saya sudah kecanduan. Biarpun beberapa jam tidak pegang hp akan terasa bosan dan malas melakukan apa-apa”

Dari berbagai pemaparan diatas dapat kita lihat bahwa semenjak ada media sosial hubungan komunikasi berjalan dengan baik yaitu antara orang tua dan siswa karena disebabkan oleh jarak dan waktu dan mereka pun mampu

melihat satu dengan lainnya aktivitas apa yang sedang mereka lakukan melalui kasat mata. Media sosial mempermudah orang-orang dan dia juga mampu membantu orang-orang yang membutuhkan dalam hal apapun dan kapanpun dan dimanapun. Meskipun jarak yang begitu jauh dari negara manapun mampu mempersempit jarak. Itulah keuntungan yang besar yang dimiliki media sosial.

Menurut Siswa Kelas XII yang berinisial NL menyatakan bahwa”

“Menurut saya dengan adanya media sosial, saya jadi suka baca-baca di internet karena hal baru yang tidak pernah dilihat selalu ada di media sosial, apalagi dulu saya jarang kerja tugas yang diberikan guru karena tidak ada buku yang kumiliki namun sekarang semuanya terasa mudah, ketika ada tugas yang dikasi sama guru saya lebih mudah mengerjakan. Bisah dicarikan di hp yang ada aplikasi-aplikasi media sosial, kadang juga kita bisah apload foto-foto, komen statusnya teman dam masih banyak lagi hal-hal yang mudah dilakukan ketika ada media sosial. Aku jarang keluar rumah karena sibuk bermain gadget. Apa yang saya inginkan ada dalam internet. Karena saya juga suka baca cerpen, kadang kendalanya cepat habis uang, jaringan juga tidak bagus, selalu bangun kesiangan, dan selalu dimarahi oleh wali kelasku karena kadang pada saat jam pelajaran berlangsung sering-serimg tidur dalam kelas”

Menurut informan diatas media sosial sangat memudahkan aktifitas setiap orang, apalagi untuk siswa-siswa para guru atau orang yang sudah bekerja. Mereka dapat menginput sesuatu dengan mudah dan cepat maupun terupdate. Apa yang seharusnya mereka lakukan sangat susa seakan lebih mudah sekarang. Dunia yang terasa luas semakin menjadi sempit. Salah satunya ketika seorang siswa mau melakukan komunikasi dengan teman maupun keluarganya lebih gampang dan mudah. Untuk itu ketika kita mau berbicara media sosial itu hal yang sangat penting, unik dan sangat enak didengar, karena semua orang atau kebanyakan orang akan membutuhkan

tentang hal itu. Apalagi bagi seorang siswa yang biasanya selalu mendapat tugas dari gurunya, pasti sangat membutuhkan media sosial. Ketika mereka mau melihat dunia luar yang jarang dilihat atau tidak pernah terlihat itu membuat mereka akan sangat senang. Karena semuanya akan terasa mudah.

Media sosial tidak lagi di kalangan anak mudah atau siswa, karena ketika kita bertanya tentang media sosial mereka seakan mudah dan sangat tidak kaget mendengar hal tersebut. Media sosial seakan sangat penting dalam kehidupan mereka. Karena ketika hal yang mereka perbuat atau lakukan semuanya terpampang jelas dan ada dalam media sosial. Untuk itu secara tidak langsung media sosial sangat terpengaruh bagi setiap orang, apalagi untuk siswa yang masih sedini itu, pasti sangat cepat terpengaruh.

B. PEMBAHASAN

Media Sosial Merupakan Sebuah aplikasi jarak jauh dengan menggunakan Internet. Ketika kita menggunakan Media Sosial dengan benar maka tidak ada dampak buruk atau negatif terhadap diri kita, maupun orang lain dalam menggunakan Media Sosial atau jaringan *online* tersebut dalam menggunakan aplikasi. Karena dampak positif atau negatif terjadi tergantung seseorang individu menggunakannya

Media baru digunakan oleh Masyarakat untuk mengekspresikan diri dan menyampaikan segala pandangan terhadap suatu hal, dan bahkan indonesia itu sendiri mempunyai keunikan tersendiri dalam Dunia *Online*. Kemudian yang disuguhkan oleh Media Sosial yang tersedia mampu,

menghilangkan jarak dan waktu. Informasi yang mana saja bisa langsung terakses

Peringkat Indonesia dalam media sosial menduduki urutan ke-3 di dunia setelah India dan Amerika Serikat. Pengguna media sosial yaitu Facebook paling aktif. Hal ini diungkap dari laporan riset We Are Social dan Hootsuite yang dirilis di LinkedIn. Media sosial terutama Facebook diklaim kian mendominasi jagat media sosial di dunia. Sampai saat ini, raksasa media sosial milik Mark Zuckerberg itu sudah mengantongi 1968 miliar pengguna aktif.

Sebanyak 89 persen diantaranya mengakses via smartphone dan 61 persen mengakses Facebook setiap harinya. Setelah dipecah berdasarkan gender, 44 persen pengguna adalah wanita dan 56 persen pria. Media sosial terutama Facebook dalam beberapa waktu lalu mengumumkan telah menghubungkan lebih 2 miliar pengguna di dunia. Dari angka tersebut, Indonesia jadi pasar penting bagi Facebook. Dalam pengguna media sosial tidak hanya anak muda, bahkan Presiden RI pun turut aktif.

Berdasarkan rata-rata trafik situs per bulan, Facebook menjadi media sosial paling banyak dikunjungi dengan capaian lebih dari 1 miliar juta pengguna perbulan, kehadiran media sosial telah mengubah aktivitas komunikasi korporat dan dengan cepat merevolusi bagaimana kampanye dengan atau program public relations berjalan. Jika dibandingkan dengan cara tradisional yang mengandalkan pada aput murni. Media sosial memaksa

komunikasi korporat beralih pada proses dialog dimana para pengaku kepentingan, dan bukan hanya perusahaan.

Secara umum, pengguna media sosial di Indonesia termasuk peringkat atas dunia. Indonesia mendominasi anak muda tercatat sebagai pengguna terbesar ke tiga twitter dan pengguna terbesar ke empat media sosial facebook. Potensi tersebut, anak-anak muda mampu mengangkat dan menggerakkan isu sosial bidang lingkungan dan pendidikan ujar Gurdit Sint. Ia menjelaskan, pengguna media sosial belum dimanfaatkan secara maksimal, termasuk daerah Indonesia timur dan daerah terpencil. Padahal sejumlah daerah tersebut memiliki tingkat masalah lingkungan dan pendidikan yang sangat rendah

Kekuatan teknologi digital media sosial mampu berperan dalam mengatasi permasalahan lokal atau nasional yang tengah dihadapi. Di Indonesia, mungkin kita hanya mengenal beberapa media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Google plus. Namun pada kenyataannya, terdapat ratusan media sosial tersebut. Media sosial Facebook yang merupakan media sosial terpopuler di dunia dan pengguna banyak di Indonesia. Selain Facebook yang memiliki pengguna terbanyak di Indonesia media sosial lainya juga banyak digunakan oleh masyarakat indonesia kebanyakan. Masyarakat Indonesia lebih suka dengan media sosial yang menapukan halaman utama yang menarik dan mudah digunakan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memudahkan manusia untuk memperoleh suatu informasi dengan cepat. Perkembangan

tersebut secara tidak langsung menuntut masyarakat yang gemar mencari informasi dan berupaya agar tidak ketinggalan zaman. Salah satu proses mencari informasi yang efektif dan paling mudah dilakukan melalui kegiatan membaca.

Kegiatan utama seseorang manusia paling utama dan diutamakan dalam dunia pendidikan terutama ilmu pengetahuan adalah membaca. Membaca adalah proses penafsiran atau pengalaman yang dilakukan berulang-ulang kali dan pemberian makna terhadapnya. Kegiatan membaca tersebut merupakan kemampuan pokok bagi setiap individu, karena dengan membaca dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sangsi bagi individu yang malas membaca, akan tetapi salah satu dampak bagi individu yang malas membaca maka akan tertinggal dari peradaban modern atau dengan kata lain akan ketinggalan zaman, mengingat Lembata merupakan salah satu Kabupaten yang berkembang masih perlu wawasan yang lebih luas untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Untuk memperoleh kemampuan membaca yang baik, seseorang diharapkan sering melakukan kegiatan membaca sehingga dibutuhkan minat baca.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lihat di sekolah SMA 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata dalam dampak media sosial terhadap minat baca siswa yang dulu dan sekarang sangat berbeda, karena adanya Media Sosial yang Merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari dan mereka bahkan tidak lepas dari Smartphone membuat Kegiatan membaca Siswa sangat

memperhatikan karena dengan Kesibukan bermain Gadget atau media Sosial, sehingga banyak dampak negatif yang terjadi pada minat baca siswa seperti di waktu belajar berkurang, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama hingga membuat anak lalai mengerjakan tugas-tugasnya, kuranya kedisiplin, dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semauanya. Mereka juga tidak pernah berpikir bahwa semua itu akan berdampak buruk pada diri mereka seperti halnya peringkat yang didapatkan sangat memperhantikan, masa depannya juga bahkan tidak menjanjikan, dan disitula juga muncula kekecewaan guru dan orang tua.

Salah satu karateristik Sekolah yang sangat diutamakan sebagai institusi adalah aktivitas Studi yang didalamnya terus-menerus menggali dan mengasah ilmu pengetahuannya dengan membaca. Membaca buku merupakan salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Dengan membaca siswa ataupun guru dapat memperoleh pengetahuan dengan cepat dan mudah karena tinggal memilih buku yang akan dibaca, membukanya dan mulai membaca kata-perkata. Oleh karena itulah membaca semestinya menjadi aktivitas pokok khususnya Siswa.

Media Sosial memudahkan orang untuk berbagi dan mendapatkan Informasi secara langsung atau instan. Fasilitas yang ada kususnya Media Sosial menjadi lahan baru yang efektif untuk melakukan kegiatan yang berdampak pada Metode pembelajaran baik secara langsung atau tidak

langsung , baik dari Metode *Internet*. Pembelajaran secara Personal, maupun Metode Pembelajaran ataupun proses pembelajaran yang dilakukan di Sekolah oleh Guru maupun Siswa itu sendiri.

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Media Sosial itu sendiri yang telah ditetapkan oleh dunia Pendidikan bahkan sudah ditetapkan ataupun masih dalam proses penerapan merupakan sebuah proses Inovasi atau Gagasan baru yang mempunyai Kontribusi sangat besar berdampak pada Perubahan dan proses Pembelajaran, dimana proses belajar itu tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari Guru bahkan Siswa melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, bertindak, mendemonstrasikan dan masih banyak hal lain yang harus dilakukan

Perkembangan Teknologi atau Media Sosial dapat memicu dan bertindak dalam sebuah kegiatan yang dapat mendorong orang atau bahkan dapat meninjau suatu Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan formal. Seperti , materi bahan ajar yang mampu divisualisasikan dalam berbagai format yang lebih dinamis dan interaktif sehingga siswa akan termotivasi atau terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut. Disini biasa yang dilakukan oleh Guru, bahkan tempat lain biasanya media pembelajaran yang standar adalah Powerpoin atau alat bantu lainnya atau tanpa Media Pembelajaran atau bahkan menjelaskan dengan apa yang ada dan terbatas dengan kemampuan yang dimiliki oleh Guru itu sendiri. Disitula keterangan minat belajar atau baca siswa rendah.

Teknologi ataupun Media Sosial dapat mengakses Informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan serta kesediaan materi untuk pembelajaran dalam mengkaji pemanfaatan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang optimal, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga sebagai sarana dan prasarana dapat terlaksana . Budaya baca atau belajar diciptakan menuntut siswa untuk mandiri dengan harapan, mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan, yang akhirnya sejalan dengan meningkatnya minat baca siswa.

Meningkatnya pengguna jejaring sosial disebabkan oleh semakin lengkapnya fasilitas akses *internet* yang dilakukan oleh para produsen telepon seluler dan para penyedia layanan komunikasi. Media Sosial yang paling diminati oleh remaja pada Siswa SMA dan paling memberikan pengaruh besar terhadap pengetahuan, motivasi, dan sikap serta perilaku . Tidak memandang usia, jenis kelamin, jabatan, dan sebagainya. Dibandingkan dengan media komunikasi lain, Media Sosial dapat memberi pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan media lainya. Hal ini terjadi karena kekuatan audio visual yang menyentuh segi-segi kejiwaan pengguna.

Pola penggunaan media sosial oleh siswa SMA dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dan karakteristik individu Siswa. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memberikan banyak pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan sosial anak. Remaja atau Siswa SMA yang memiliki latar belakang ekonomi menengah ke atas dapat dengan mudah

mengakses jejaring atau media sosial lainnya dengan menggunakan Handphone atau fasilitas *internet* yang ada di rumah atau warung *internet*.

Menjalin hubungan erat dan harmonis dengan teman sebaya sangatlah penting pada siswa. Pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Demikian halnya dengan media sosial, salah satu contohnya didapat dari jejaring sosial yang diperoleh remaja melalui teman sebaya dapat mempengaruhi pola penggunaan jejaring sosial oleh siswa. Banyaknya fitur-fitur menarik dalam jejaring sosial atau media sosial membuat mereka cenderung malas dan kecanduan. Keadaan tersebut membuat mereka banyak waktu yang terbuang dan aktivitas yang terganggu, seperti sekolah, belajar, makan, tidur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan membantu orang tua. Karena anak tersebut terlalu lelah dengan kesenangan dalam jejaring media sosial tersebut. Selain dampak negatif, Media Sosial juga memiliki manfaat yang dapat dirasakan bagi pengguna dalam artian siswa SMA

Penggunanya bagi siswa SMA khususnya media sosial seakan sudah candu, tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone. Media sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan siswa SMA adalah Facebook, Twitter, Youtube, LINE, Instagram, BBM. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna, media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat para Siswa SMA betah berlama-lama berselancar di dunia maya.

Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa para siswa.

Siswa begitu lekat dengan Media Sosial. Mereka terus berkomunikasi lewat Media Sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Waktu yang dihabiskan untuk media sosial seringkali lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar atau berkumpul bersama keluarga. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu mampu menarik bagi para audiens atau siswa SMA.

Sebuah penelitian, para peneliti melihat tanda-tanda yang menunjukkan bahwa media sosial dapat memicu dan mengaktifkan sirkuit otak dikalangan remaja atau Siswa, dimana jaringan syaraf otak yang sama ini juga berperan dalam mengaktifkan sensasi jika seseorang makan coklat atau mendapatkan hadiah uang. Studi dilakukan oleh tim peneliti dari UCLA, yang merekrut 32 remaja umur 13 sampai 18 untuk melihat efek tertentu dari penggunaan sosial media pada otak remaja.

Para remaja yang mengunggah foto mereka di sosial media, kemudian mendapatkan suka atau like dari sesama pengguna dan pertemanan, dengan jumlah masing-masing foto mendapatkan apresiasi dari peserta remaja lainnya. Orang-orang yang memang sedang dalam penelitian untuk mengungkap kecanduan remaja pada sosial media. Aktivitas otak diukur menggunakan scan fMRI. Tim menemukan fakta bahwa ketika para peserta melihat foto mereka sendiri mendapat like dengan jumlah besar maka disaat yang sama muncul aktivitas di berbagai daerah otak, khususnya bagian otak dengan jaringan

reward sirkuit. *Sirkuit* hadiah ini diyakini sangat sensitif terjadi mendominasi kalangan remaja SMA selama bertahun-tahun.

Dari hasil wawancara dan observasi di SMAN 1 Ile Ape diatas dapat diketahui bahwa media sosial adalah suatu aplikasi jarak jauh yang dapat digunakan oleh siapapun dan kapanpun dengan menggunakan internet. Karena dengan adanya media sosial hidup seakan lebih muda dan sempit dan apa yang kita lakukan semuanya bisah terwujud. Media sosial selalu membuat orang jadi kecanduan atau ketagian dengan hal-hal yang baru. Karena berbicara mengenai media sosial sangatla penting dari sisi manapun. Karena dengan media sosial orang akan mengekpresikan diri dan menyampaikan segala pandangan atau sesuatu hal, dan bahkan dia mampu melihat dunia luar dengan keunikan masing-masing.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempermudah orang untuk memperoleh sesuatu informasi dengan cepat. Perkembangan tersebut secara tidak langsung menuntut orang untuk memperoleh informasi. Tiada hari tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak perna lepas dari smartphone. Karena media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat semua orang betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Media sosial telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa orang-orang atau siswa-siswa begitu lekat dengan media sosial. Mereka terus berkomunikasi lewat media sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Berkomunikasi lewat media sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Waktu yang dihabiskan untuk media sosial seringkali

lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar dan berkumpul bersama keluarga. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu mampu menarik bagi para audiens. Dalam bermedia sosial ada dua kategori yang akan dimiliki oleh setiap orang yaitu dampak positif dan negatif. Dua hal tersebut tidak pernah terlepas. Dari situla ketika kita mau bermedia sosial atau bermain gadget ada dampak yang akan timbul dan akan selalu timbul meskipun secara sengaja atau disengaja. Ketika kita melakukan aktivitas media sosial pasti banyak hal yang selalu timbul dan banyak sekali dampak positifnya. Semua orang pasti akan melakukan aktivitas media sosial apalagi paling utama berkomunikasi dengan orang lain melalui interaksi tidak langsung. Disisi lain juga media sosial dapat memuat berita-berita yang terupdate dan mudah di sert di internet. Terlebih seorang kepala sekolah yang menjadi pemimpin sekolah, beliau harus mengetahui perkembangan dunia luar mengenai hal pendidikan.

Media sosial disini dapat juga membantu kepala sekolah SMAN 1 Ile Ape ketika beliau mau menjadi seorang yang profesional. Dia harus mampu atau dapat berkembang atau mengikuti gaya baru yang sudah diterapkan oleh dunia luar. Apalagi sekarang siswa kalau melakukan ujian nasional harus memakai komputer, secara tidak langsung mereka sudah mengerjakan soal secara online atau lewat media sosial. Jarang sekali orang yang mau melakukan perubahan hanya pada lingkungan sekolah yang ditempati atau yang dia lihat lewat kasat mata. Pasti juga dia mau melakukan perubahan harus atau seharusnya juga mencari di media sosial karena sudah terupdate di media sosial

Namun dalam segi negatifnya media sosial amatlah banyak dibandingkan dampak positif. Apalagi kita tidak mengontrol apa yang tidak seharusnya dilakukan. Karena dampak negatif pengaruhnya lebih cepat dan lebih mudah. Contoh kecilnya sekarang anak-anak jaman sekarang trend melakukan perubahan yang seharusnya budaya kita tidak usah dilakukan. Sebagian orang dewasa saja tidak mampu mengontrolnya apalagi anak-anak atau siswa yang masih polos dan jiwanya masih labil. Mereka tidak dapat mengontrol diri mereka. Penyimpangan dimana-mana, mereka sibuk dengan dunianya sendiri tanpa membedakan mana baik dan yang tidak seharusnya dilakukan. Untuk itu efeknya sangat berpengaruh dan tidak dapat dipungkiri memang. Sekarang terlepas dari orang tua atau guru kita sendiri yang harusnya mampu mengontrolnya. Karena apa yang dilakukan akan berdampak pada apa yang diperbuat.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan observasi yang saya lihat di sekolah SMA 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata minat baca yang dulu dan sekarang sangat berbeda, karena adanya Media Sosial yang Merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari dan mereka bahkan tidak lepas dari Smartphone membuat kegiatan membaca Siswa sangat memperhatikan karena dengan Kesibukan bermain Gadget atau media Sosial, sehingga banyak dampak negatif yang terjadi pada minat baca siswa seperti di waktu belajar berkurang, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama hingga membuat anak lalai mengerjakan tugas-tugasnya, kuranya kedisiplin, dan ini

akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya. Mereka juga tidak pernah berpikir bahwa semua itu akan berdampak buruk pada diri mereka seperti halnya peringkat yang didapatkan sangat memperhantikan, masa depannya juga bahkan tidak menjanjikan, dan disitula juga muncula kekecewaan guru dan orang tua.

C. Kesesuaian Teori dengan Hasil Penelitian

Teori komunikasi kritis oleh Beyon Borders merupakan media yang berkembang karena adanya dorongan praktis dari teknologi yang menyebabkan populernya media sosial. Berbicara mengenai komunikasi kritis dalam media sosial tentunya menjadi sebuah fenomena besar yang menggantikan media masa yang ada. Media sosial memberikan sebuah kemudahan bagi para audiensya.

Teori *Uses and Gratifications* (kegunaan dan kepuasan) teori ini pertama kali di perkenalkan oleh Herbert Blummer dan Elihu (1974) menyatakan bahwa pengguna media melainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhan. Artinya pengguna media mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.

Dari hasil penelitian diatas adalah yaitu teori komunikasi kritis dan Teori *Uses and Gratifications* (kegunaan dan kepuasan) dimana ada pengaruh audiens yang dimana mereka melakukan aktivitas atau kegiatan apapun tanpa media sosial. Media sosial selalu membuat orang jadi kecanduan atau ketagihan dengan hal-hal yang baru. Karena berbicara mengenai media sosial sangatlah penting dari sisi manapun. Karena dengan media sosial orang akan mengekspresikan diri dan menyampaikan segala pandangan atau sesuatu hal, dan bahkan dia mampu melihat dunia luar dengan keunikan masing-masing.

Teori komunikasi kritis yaitu teori yang merupakan media yang berkembang karena adanya dorongan praktis dari teknologi yang menyebarkan populernya media sosial. Dan teori kegunaan dan kepuasan dimana ada pengaruh audiens karena mereka melakukan aktivitas atau kegiatan ataupun tanpa media sosial.

Efek dari media sosial yaitu dari teori tersebut dimana setiap orang yang aktif dalam media sosial selalu mencari sesuatu atau sumber dari media sosial. Mereka tidak serta merta mencari apa atau salah satu berita dari media sosial karena dalam melakukan sesuatu hal selalu dikaitkan dengan media sosial. Sebab apa yang dilakukan selalu berpusat pada media sosial, selalu bergantung pada media sosial. Untuk itu dampak positif dari teori tersebut adalah selalu membantu audiens namun efek negatifnya adalah manusia menjadi malas dengan apa yang dilakukan.

Analisis yang didapat dari teori tersebut dimana ada tindakan yang sebenarnya dilakukan karena dalam teori tersebut ada pengaruh yang sangat

signifikan. Karena dimana ada kepuasan di dalam teori tersebut. Salah satu contoh yang biasanya dilakukan oleh siswa SMAN 1 Ile Ape biasanya ada tugas yang diberikan seorang guru kepada siswanya mereka hanya mudah mengerjakan karena semuanya ada di google atau ada di internet langsung dicari dan tidak lagi berusaha sama sekali mencari di buku. ketika dikatakan oleh siswa pada tempat yang saya teliti .ketika adanya media sosial urusan saya menjadi lancar. Contoh lain ketika saya mau melihat orang tua saya jauh ditanah rantau bisah melihat mereka secara langsung, apa yang mereka lakukan. Apalagi media sosial facebook dan wa itu yang paling senang aku gunakan. Meskipun dalam waktu lama saya menggunakannya tapi memuaskan. Apalagi membaca updatean teman-teman bisah juga ikut komen-komen statusnya. Yang paling kusenangi adalah bisah bertemab dengan orang jauh meskipun belum melihat identitasnya dengan jelas meskipun hanya lewat media sosial. Untuk itu kalau soal media sosial sangat penting baik itu saya sendiri maupun orang lain, bisah berbicara atau berkomunikasi dengan keluarga, teman dan lainnya dapat secara mudah dan kita bisah melihat dunia luar meskipun tidak pernah terlihat dikasat mata dan meski lewat media sosial atau internet". Ketika kita berbicara tentang media sosial apaka penting digunakan atau tidak itu sangatlah penting. Karena setiap orang yang sudah menggunakan hp jenis smartphome pasti memiliki aplikasi media sosial. Kerena kami lebih suks kaya gini. Apalagi ketika kami ditawarkan oleh orang tua untuk membelih hp jenis apa? Palingan hp android seperti jenis samsung, opo, asus dan lain-lain. Supaya aplikasi seperti itu kita tidak akan merasa

bosan ketika di sekolah atau dirumah Perkembangan sosial media ini tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan anak pada usia remaja, terlebih lagi pendidikan akhlak anak. Adapun dampak positif sosial media jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak anak banyak sekali memberikan manfaat diantaranya anak dapat belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan (memperbanyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama), serta memudahkan anak dalam kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi denganteman mengenai tugas-tugas sekolah mereka. Adapun dampak negatif penggunaan sosial media terhadap pendidikan akhlak anakjuga sangat banyak diantaranya dapat dilihat dari banyaknya anak yang menggunakannya bukan untuk belajar tetapi untuk kesibukan mereka di jejaring sosial misalnya: Facebook, Twittwer, Instagram dan lainnya, hingga membuat anak lalai terhadap tugas-tugasnya membuat anak-anak ini kurang disiplin dan mudah mencontek karya-karya orang lain, serta adanya anggapan bahwa sosial media identik dengan pornografi, hal ini karena sosial media memiliki kemampuan menyampaikan informasi yang tinggi termasuk gambar-gambar pornografi dan kekerasan dan ini tentunya bisa menyebabkan kemerosatan pendidikan akhlak anak.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan analisisnya mengenai Dampak media sosial terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Ile Ape yang telah disajikan pada bab sebelumnya:

1. Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa, Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lihat di sekolah SMA 1 Ile Ape di Kabupaten Lembata minat baca yang dulu dan sekarang sangat berbeda. Karena adanya Media Sosial yang Merajalela seperti Facebook, Wa, Line, Instagram dan aplikasi lainnya yang sering digunakan, bahkan hampir sehari-hari mereka tidak lepas dari Smartphone membuat Kegiatan membaca Siswa sangat memperhatikan karena dengan Kesibukan bermain Gadget atau media Sosial, sehingga banyak dampak negatif yang terjadi pada minat baca siswa seperti di waktu belajar berkurang.
2. Keasyikan menggunakan media sosial seperti terlalu lama hingga membuat anak lalai mengerjakan tugas-tugasnya, kuranya kedisiplinan, dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar, mengganggu konsentrasi belajar di sekolah, ketika siswa sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran guru, mereka akan mengakses sosial media semaunya. Mereka juga tidak pernah berpikir bahwa semua itu akan berdampak buruk pada diri mereka seperti halnya peringkat yang didapatkan sangat

memperhatikan, masa depannya juga bahkan tidak menjanjikan, dan disitula juga muncula kekecewaan guru dan orang tua.

3. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jabarkan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan media sosial di lingkungan sekolah jangan sampai mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa terlebih pada saat jam pelajaran berlangsung karena pada saat itu siswa tidak fokus mengikuti pelajaran sebab media sosial sangat mempengaruhi
2. Disamping itu orangtua wali harus lebih teliti apaka anak sudah siap untuk diberikan perangkat gadget canggi atau belum, karena bisah berdampak pada perilaku anak di sekolah.
3. Keaktifan di dunia maya harus diberangi dengan keaktifan di sekolah karena siswa harus pintar-pintar dalam menyaring informasi yang tersebar di dunia maya, karena kebenarannya tidak bisah dipertanggung jawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Et all (2012) *Perwujudan Layanan Prima Media Sosial*. Jakarta :Sagun Seto
- Arikunto, S.(2006). *Manajemen Penelitian* Jakarta:Rineka Cipta
- Azhar Asyad, *Media Pengajaran*, 1195. Banda Aceh :Rajawali Pers
- Bayrs dan Rue. *Pelayanan Kinerja Perpustakaan* .Jakarta: Rineka Cipta
- Darwis, Puntoadi. 2011. *Menciptakan penjualan melalui media sosial*. Jakarta : PT Elexkomputido
- Darmawan, Deni. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi :Teori dan Aplikasi Bandung* : Redmaja
- Eka Putri Pitasari, 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial : Kemetrian Perdagangan Ri* , Jakarta : Pusat Hubungan Masyarakat
- Firman, Nugraha (2011).Pasar Smartphone di Indonesia. Diakses tanggal 18 september 2014 dari <http://www.teknajurnal.com> /2011/08/24/pasar-smartphone-di-Indonesia
- Hamijaya Nunu A. 2008 .*Quick Readina : Melejitkan DNA Membaca*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Hamsah B. Uno, 2010. *Teknologi Komunikasi da Informasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hexeagraha, Agus (2006) *Sistem Informasi dalam Berbagai Perspektif*. Bandung : Informatika
- H.S. Kartoredjo. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Jalaluddin, 2011. *Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

- M. Arifin, 2000. *Filsafat Pendidikan Islam* , Jakarta : Bumi Aksara
- Mudjito, 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Muhammad Zamroni, 2009. *Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan*. Jurnal Dakwah Vol X nomor 2 Juli-September 2009
- Moleong Lexy J, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Michael Dewing, 2012. *Media Sosial: An Introduction*. Otawwa Library of Parliament
- Kharuni, Nisa, 2010. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media*, Jakarta : Bumi Aksara
- Puntuadi (2011) *Collaborating dan Conneting* .Jakarta :Rineka Ciptae
- Quail Me Denis (1987) *Teori Komunikasi masa dan Sosiologi Komunikasi* .Jakarta : Salemba. 227
- Sudirman A. M, 1997. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Slamete(2003) *Mengukur Kinerja Pustakawan*. Jakarta: Salemba. 12
- Sugihartati. 2003. *Young poeple's Attitudi Towards Reading*. Yogyakarta : GrahalIlmu
- Suharsimi, Arikunta, 2010. *Prosedur Penelitian : Suhatu Pendekatan dan Peraktek*, Jakarta : Rineka Cipta

L
A
M
P
I
R
A
N

1. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-					
	1	2	3	4	5	6
Pengajuan Judul	■					
Survey Pendahuluan		■				
Seminar Proposal		■	■			
Penelitian			■	■		
Penyusunan Hasil Penelitian					■	
Seminar Hasil						■

Kegiatan penelitian ini berlangsung ± enam bulan. Bulan pertama adalah proses pengajuan judul proposal penelitian, bulan ke dua sampai bulan ke empat, melakukan survey pendahuluan agar dapat diakses lokasi penelitian dengan mudah nantinya, kemudian bulan ke-lima dan bulan ke-enam adalah kegiatan yang dilakukan adalah seminar proposal penelitian. Seminar proposal dilakukan untuk menguji samapai diamana penguasaan proposal oleh calon peneliti, agar tidak terjadi kesalahan yang fatal saat penelitian itu berlangsung.

PEDOMAN WAWANCARA

Data Hasil Penelitian Sekolah SMAN 1 Ile Ape

NO	DATA INFORMAN	KETERANGAN
1	Nama : Lidia Lipat Umur : 15 Pekerjaan : Siswa	“Ketika kita berbicara tentang media social apaka penting digunakan atau tidak itu sangatlah penting. Karena setiap orang yang sudah menggunakan hp jenis smartphone pasti memiliki aplikasi media sosial. Kerena kami lebih suks kaya gini. Apalagi ketika kami ditawarkan oleh orang tua untuk membelih hp jenis apa? Palingan hp android seperti jenis samsung, opo, asus dan lain-lain. Supaya aplikasi seperti itu kita tidak akan merasa bosan ketika disekolah atau dirumah. Mengapa saya harus punya akun banyak iya. Supaya dapat berkomunikasi itu hal pertama, lebih cepat dan mudah ketika mau berkomunikasi dengan orang lain. Dan hal lain yang sering digunakan juga dalam media sosial, kadang membaca berita-berita di internet, sebab membaca buku secara langsung sangat membosankan. Tapi ketika saya baca berita internet sedikit membuat saya senang”
2	Nama : Ahmad Maruf Umur : 15 Pekerjaan : Siswa	“Semenjak adanya media sosial aku sering membaca berita-berita lewat facebook dan youtube tapi Cuma sepintas. Karena soal media sosial dijamin sekarang itu sangat penting. Karena ketika saya mau mengerjakan tugas yang dikasih sama ibu guru, media sosial dapat membantu saya. Saya lebih mudah dan gampang mencari di internet.
3	Nama : Jainap Boi Umur : 18 Pekerjaan : Siswa	“Cari di buku referensi sangat susa dan jarang ditemukan. Untuk itu ketika kita mencari di media sosial semuanya sudah ada diinternet. Ketika saya mau nonton film juga sudah tertuang dan bisah saja buka di internet semuanya serba bisah kalau di media sosial. Kadang disini jaringan kadang menghambat.
4	Nama : Fatmawati Kewa Umur : 19	“Menurut saya ketika adanya media sosial urusan saya menjadi lancar. Contohnya ketika saya mau

	Pekerjaan : Siswa	melihat orang tua saya jauh ditanah rantau bisah melihat mereka secara langsung, apa yang mereka lakukan. Apalagi media sosial facebook dan wa itu yang paling senang aku gunakan. Meskipun dalam waktu lama saya menggunakannya tapi memuaskan. Apalagi membaca updatean teman-teman bisah juga ikut komen-komen statusnya. Yang paling kusenangi adalah bisah bertemab dengan orang jauh meskipun belum melihat identitasnya dengan jelas meskipun hanya lewat media sosial. Untuk itu kalau soal media sosial sangat penting baik itu saya sendiri maupun orang lain, bisah berbicara atau berkomunikasi dengan keluarga, teman dan lainnya dapat secara mudah dan kita bisah melihat dunia luar meskipun tidak pernah terlihat dikasat mata dan meski lewat media sosial atau internet”
5	Nama : Alaysius Aba Umur : 63 Pekerjaan : Kepala Sekolah	“Berbicara mengenai media sosial, pastin ada dampak negatif dan positif. Karena sesuatu hal yang kita lakukan atau kita perbuat ada sebab dan akibatnya. Jadi menurut saya media sosial, saya juga termaksud orang yang bermedia sosial dengan kata lainnya orang yang aktif dalam media sosial. Karena media sosial sangat penting digunakan, apalagi berbicara tentang dunia pendidikan, politik, sosial, agama, budaya, adat istiadat dan lainnya pasti ada dalam media sosial tersebut. Ketika kita mau berkomunikasi dengan cepat dan tepat juga kita melalui media sosial. Ataupun ketika kita mau melihat perkembangan dunia luar kita pasti melewati media sosial, namun disisi negatifnya sangat besar pengaruhnya apalagi anak-anak atau siswa yang masih labil contohnya kaya anak SMA pasti sangat mengganggu kosentrasi, terlebih siwa jaman sekarang kurang sekali kontrolnya.
6	Nama : Damsia Nelen Umur : 37 Pekerjaan : Guru	“Dengan adanya media sosial hidup seakan lebih sempit. Sesuatu yang kita lakukan akan terasa mudah. Apa yang kita ingin lakukan cepat atau lambat akan mudah terwujud namun seharusnya tidak kita harus perbuat karena tidak penting. Media sosial menurut saya sangat membantu, namun selalu membuat orang jadi kecanduan atau ketagian dengan hal-hal yang

		<p>tidak seharusnya dilakukan. Kalau berbicara mengenai media sosial sebenarnya penting bagi setiap orang atau sangat positif namunketika disalagunakan akan lebih berdampak pada hal-hal yang negatif, karena biarpun dikalangan anak muda, orang tua, ataupun masih dibilanga anak-anak tidak asing lagi dengan kata media sosial. Karena apa yang mereka lakukan hanya dan selalu berdominan pada media sosial.</p>
7	<p>Nama : Siti Nurleha Umur : 19 Pekerjaan : Siswa</p>	<p>“Manfaat dari media sosial sangat banyak dan sangat penting. Apalagi saya suka baca buku, komen status teman, aupload foto-foto. Dan kalau berbicara media sosial, siapa yang tidak pernah memiliki. Semua orang akan selalu dan selalu melakukan aktifitas itu. Apalagi saya seorang siswa banyak tugas yang diberikan sama guru-guruku. Pasti saya selalu buka di internet. Bahkan setiap hari saya tidak pernah lepas dari media sosial meskipun sesibuk apapun. Kalau mau juga punya teman banyak harus punya media sosial sehingga banyak aplikasi yang digunakan sehingga bisah berkomunikasi dengan teman meskipun belum tahu latar belakangnya. Bisah jadi orang dari jauh bisah berteman dan banyak hal-hal baru yang kita ketahui. Karena sesuatu pesan yang ingin kita sampaikan karena jarak dan waktu bisah mudahkan”</p>
8	<p>Nama : Arifudin Umur : 15 Pekerjaan : Siswa</p>	<p>“Semenjak adanya media sosial saya mudah melakukan komunikasi jarak jauh dengan orang tua saya. Karena orang tua saya jauh atau dilain negara yaitu malasia akan terasa lebih dekat bisa vc secara langsung dan bisah juga melihat kegiatan apa yang sedang dilakukan oleh orang tua saya, bisah berkomunikasi dengan teman-teman, mampu utarakan pendapat karena kalau secara langsung kadang tidak bisah. Namun ketika ada media sosial semuanya akan terasa mudah. Namun dilain sisi saya jadi malas belajar, jarang kerjakan tugas, selalu bangun kesiangan itu yang tidak bisah saya kontrol. Tidak bisah lepas dari hp karena saya sudah kecanduan. Biarpun beberapa jam tidak pegang hp akan terasa bosan dan malas melakukan apa-apa”</p>

9	Nama : Nikolaus Loli Umur : 20 Pekerjaan : Siswa	“Menurut saya dengan adanya media sosial, saya jadi suka baca-baca di internet karena hal baru yang tidak pernah dilihat selalu ada di media sosial, apalagi dulu saya jarang kerja tugas yang diberikan guru karena tidak ada buku yang kumiliki namun sekarang semuanya terasa mudah, ketika ada tugas yang dikasi sama guru saya lebih mudah mengerjakan. Bisah dicarikan di hp yang ada aplikasi-aplikasi media sosial, kadang juga kita bisah apload foto-foto, komen statusnya teman dam masih banyak lagi hal-hal yang mudah dilakukan ketika ada media sosial. Aku jarang keluar rumah karena sibuk bermain gadget. Apa yang saya inginkan ada dalam internet. Karena saya juga suka baca cerpen, kadang kendalanya cepat habis uang, jaringan juga tidak bagus, selalu bangun kesiangan, dan selalu dimarahi oleh wali kelasku karena kadang pada saat jam pelajaran berlangsung sering-serimg tidur dalam kelas”
---	--	--

DOKUMENTASI

SMAN 1 ILE APE



PERPUSTAKAN SMAN NEGERI 1 ILE APE



PEROSSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR



BERMAIN GADGET PADA JAM ISTERAHAT



SISWA MELAKUKAN LATIHAN DRAM BAND



PENGGUNA SMARTPHONE SMA NEGERI 1 ILE APE



TAMAN BACA SMAN 1 ILE APE



PEMBANGUNAN RUANG KOMPUTER



PERPUSTAKAN SEKOLAH SMAN 1 ILE APE



KEGIATAN PADA JAM ISTERAHAT



WAWANCARA KEPADA SISWA



RIWAYAT HIDUP



Nasri Uba. Lahir di Tagawiti pada tanggal 23 maret 1994 Kecamatan Ile Ape Kabupaten Lembata, Anak pertama dari tujuh bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan ayahanda NIKOLAUS ADO dan Ibunda DAMSIA NELEN. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI Holoriang pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri Satap Holoriang pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan di SMA Negeri 2 Nubatukan pada tahun 2011 dan tamat tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 penulis berhasil lulus pada jurusan pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata 1 (S1) kependidikan, dan menyelesaikan studi pada tahun 2018 dengan gelar sarjana pendidikan.